

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR
DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN
IPS KELAS VII SMP NEGERI 39 SELUMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh :

YENI RUSMIATI
NIM 1811270013

**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN SAINS DAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yeni Rusmiati
NIM : 1811270013
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Minat Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 39 Seluma.

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu, 16 Juli 2022
Pembuat Pernyataan



Yeni Rusmiati
NIM 1811270013



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jl. Raden Kariya Pagar Dewa Telp. (0736) 34226, 34171 Fax: (0736) 31171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas VII Negeri 39 Seluma"**, yang disusun oleh **Yeni Rusmiati**, NIM. 1811270013, Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada, hari Jum'at Tanggal 22 Juli 2022. Dinyatakan **LULUS**, telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd).

Ketua

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Sekretaris

Endang Haryanto, M.Pd
NIDN. 2004058601

Penguji I

Dr. Desy Eka Citra, M.Pd
NIP. 197512102007102002

Penguji II

Saeputin, M.Si
NIP. 196802051997031002

Bengkulu, 14 Agustus 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulvadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

NOTA DINAS

Bengkulu, 14 Juli 2022

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Asalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan,
arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa
Pada Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 39
Selama.**
Nama : **Yeni Rusmiati**
NIM : **1811270013**
Jurusan : **Pendidikan Sain dan Sosial**
Prodi : **Ilmu Pengetahuan Sosial**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat
dijjukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Sidang Munaqqaswah.

Wasallamu aalaikum, Wr. Wb

Pembimbing 1


Dr. Sukarno, M.Pd
NIP. 19610205200031002

NOTA DINAS

Bengkulu, 6 Juli 2022

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Asalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan,
arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

- Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 39 Seluma.
- Nama : Yeni Rusmiati
- NIM : 1811270013
- Jurusan : Pendidikan Sain dan Sosial
- Prodi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat
diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wasallamu'alaikum, Wr.Wb

Pembimbing II

Rossi Delta Fitriannah, M.Pd
NIP 198107272007102004

PERSEMBAHAN

Sujud syukur ku persembahkan kepadamu Allah nan Maha Agung nan Maha Penyayang atas takdir-Mu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Kupersembahkan sebuah karya kecil ku untuk:

1. Tercinta ayahandaku Suarman Efendi dan Ibunda Minut Herni yang telah membesarkan dan telah memberi kasih sayang yang tidak terhingga nilainya dan selalu mendo'akan saya setiap saat untuk menanti keberhasilan.
2. Saudariku Yesi Rosmita yang selalu senantiasa mendukung kakakmu ini untuk menuju keberhasilan dan kesuksesan.
3. Dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yaitu Drs Sukarno, M. Pd dan Rossi Delta fitriannah, M. Pd dan khususnya dosen IPS yang telah membimbing dan membantu saya menyelesaikan karya tulis ini.
4. Teman-teman seperjuangan my Besti: Ayu Puji Astuti, Thoyib Sira'ul Fikri, Rika Aprilia Sari, Yeni Enjelika, Oly Puspita Sari. Serta angkatan ke tiga prodi IPS yang selalu ada membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Agama, bangsa dan negara serta almamater saya tercinta.

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ
الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah Bersama orang-orang yang sabar”

(Qs. Albaqarah: 153)

Orang positif saling mendoakan,
orang negatif saling menjatuhkan
(Yeni Rusmiati)

ABSTRAK

Yeni Rusmiati, NIM 1811270013, judul skripsi: **Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 39 Seluma**. Skripsi: Program Studi Pendidikan Sain dan Sosial, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, IAIN Bengkulu, Pembimbing I: Drs. Sukarno, M.Pd, II: Rossi Delta Fitriannah, M.Pd

Tujuan yang yang ingin dicapai dalam penelitian 1) untuk mengetahui pengaruh hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, dan 2) Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Jenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan pendekatan kuantitatif komparasional. Analisis independent t *tes sample* menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan test *equal variances assumed* (data homogen dalam uji prasyarat) menunjukkan hasil analisis *independent samples test (t-test)* hasil belajar menggunakan model *discovery learning* menunjukkan nilai *Sig.* = $0,036 < 0,05$, ini berarti terdapat perubahan signifikan dari antra postes kelas eksperimen terhadap postes kelas kontrol dalam penelitian ini. Analisis berikutnya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap minat belajar pada pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 39 Seluma hasil dengan rata-rata rank minat belajar kelas kontrol sebesar 58,68 lebih kecil dibandingkan dengan minat belajar kelas eksperimen sebesar 72,67 Berdasarkan test *equal variances assumed* (data homogen dalam uji prasyarat) menunjukkan hasil analisis *independent samples test (t-test)* minat belajar menggunakan model pembelajaran *discovery learning* *Sig.* (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ini berarti terdapat perubahan signifikan dari antra minat belajar kelas eksperimen terhadap minat belajar kelas control

Kata Kunci : Model *discovery learning*, hasil belajar dan minat

ABSTRACT

Yeni Rusmiati, NIM 1811270013, thesis title: **The Influence of the Discovery Learning Learning Model on Learning Outcomes and Student Interests in Social Studies Lessons for Class VII SMP Negeri 39 Seluma**. Thesis: Study Program of Science and Social Education, Faculty of Tarbiyah and Tadris, IAIN Bengkulu, Advisor I: Drs. Sukarno, M.Pd, II: Rossi Delta Fitriannah, M.Pd

The objectives to be achieved in the research are 1) to determine the effect of learning outcomes using discovery learning learning models, and 2) to determine the effect of interest in learning using discovery learning learning models. The type of research is quasi-experimental (quasi-experimental) with a comparative quantitative approach. The independent sample t test analysis showed that there was an influence of the discovery learning learning model on student learning outcomes, based on the equal variances assumed test (homogeneous data in the prerequisite test) showing the results of the independent samples test (t-test) analysis of learning outcomes using the discovery learning model showing the value of Sig. = $0.036 < 0.05$, this means that there is a significant change from the experimental class posttest to the control class posttest in this study. The next analysis is the influence of discovery learning learning models on interest in learning in social studies lessons for class VII at SMP Negeri 39 Seluma. The results with an average rank of interest in learning in the control class are 58.68, which is smaller than the interest in learning in the experimental class of 72.67. Based on the equal variances test assumed (homogeneous data in the prerequisite test) shows the results of the independent samples test (t-test) analysis of interest in learning using the discovery learning model Sig. (2-tailed) is smaller than 0.05, this means that there is a significant change between interest in learning in the experimental class and interest in learning in the control class.

Keywords : Discovery learning model, learning outcomes and interests

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 39 Seluma**”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman, *amin*.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Peneliti sangat menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini adalah berkat bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, izinkanlah peneliti menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Ag., M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Dr. Mus Muyadi, M.Pd, selaku Dekan Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta stafnya yang mendorong keberhasilan peneliti.
3. M. Hidayaturahman, M. Pd.I selaku Sekretaris Jurusan (SEKJUR) Sain dan Ilmu Sosial UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
4. Khosi'in, M. Pd, selaku Kepala Prodi Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Drs. Sukarno, M.Pd selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd, selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staf UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi peneliti sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
8. Kepala dan staf Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan izin akses referensi dalam penyelesaian skripsi.
9. Ka. Kelurahan Kandang Limun, staf dan warga yang telah memberikan izin penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, peneliti berharap kiranya semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan untuk penelitian selanjutnya, dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Atas

bantuan yang tiada ternilai harganya, semoga Allah swt. membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya atas segala kebaikan semoga menjadi amal shaleh, *amin ya Rabbal'alamin.*

Bengkulu, Juli 2022
Peneliti

Yeni Rusmiati
NIM. 1811270013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
NOTA DINAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAC	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	15
1. Pengertian <i>Discovery Learning</i>	20
2. Jenis dan bentuk <i>Discovery Learning</i>	22
3. Karakteristik dan Tujuan <i>Discovery Learning</i>	23
4. Langkah-langkah <i>Discovery Learning</i>	24
5. Kelebihan dan kekurangan <i>Discovery Learning</i>	26
B. Hasil belajar	30
1. Pengertian hasil belajar	30

2. Tipe hasil belajar	31
3. Fungsi hasil belajar	35
4. Alat penilaian hasil belajar	37
C. Minat belajar	38
1. Pengertian minat belajar.....	38
2. Fungsi minat belajar.....	42
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Belajar	42
4. Indikator minat belajar	43
D. Ilmu pengetahuan sosial (IPS)	44
1. Pengertian ilmu pengetahuan social.....	44
2. Tujuan ilmu pengetahuan social.....	47
E. Kajian penelitian terdahulu	47
F. Kerangka Berfikir	50
G. Hipotesis penelitian	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	53
B. Tempat penelitian.....	54
C. Populasi dan Sampel Penelitian	54
D. Defenisi Operasional Variabel	57
E. Teknik Pengumpulan Data	60
F. Instrumen Penelitian.....	62
G. Teknik Validitas Data	69
H. Teknik Analisis Data.....	76

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah penelitian	79
B. Hasil Penelitian	82
C. Analisis Data	99
D. Pembahasan Hasil Penelitian	114

BAB V KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan	121
B. Saran	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Pengujian validitas instrumen tes nomor 1
2. Pengujian reabilitas angket item nomor 1
3. Pretes VII a dan VII b
4. Postes VII a dan VII b
5. Minat belajar VII a dan VII b
6. Validitas minat belajar
7. Validasi angket minat belajar
8. Kisi-kisi angket
9. Soal angket
10. RPP
11. Surat permohonan
12. Surat izin penelitian
13. Surat keterangan selesai penelitian
14. Surat permohonan
15. Surat izin try out
16. Surat keterangan selesai try out
17. Perubahan judul
18. Bukti KKM
19. Kartu bimbingan
20. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan disetiap negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Dalam pasal 4 dijelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Dengan demikian pendidikan adalah segala daya upaya dan semua usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

Bendara Raden Tumenggung Harya Suwardi Soejaningrat yang lebih dikenal dengan nama Ki Hadjar Dewantara mengatakan dalam bukunya bahwa usaha-usaha pendidikan (tari) ditunjukkan pada (a) halusnya budi, (b) cerdasnya otak dan (c) sehatnya badan.¹ Ketiga usaha itu akan menjadikan lengkap dan laras bagi manusia. Dengan demikian pendidikan merupakan usaha untuk membentuk manusia yang utuh lahir dan batin, yaitu cerdas, sehat, berbudi pekerti luhur. Ki Hadjar Dewantara juga menegaskan bahwa pendidik harus

¹ Dewantara, Ki Hadja. *Karya Ki Hadjar*. (Yogyakarta: Taman Siswa, 1961) hal, 2.

memiliki konsep 3 kesatuan sikap yang utuh, yakni *ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa*, dan *tut wuri handayani*. Pengertiannya, bahwa sebagai pendidik harus mampu menjadi tauladan bagi peserta didiknya. Pendidik juga mampu menjaga keseimbangan, juga dapat mendorong, dan memberikan motivasi bagi peserta didiknya. Trilogi pendidikan ini diserap sebagai konsep “kepemimpinan pancasila” Pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada mata pelajaran IPS sudah mencakup ide-ide yang dapat mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan masyarakat global yang selalu mengalami perubahan sesuai zaman. Susanto dalam bukunya menyatakan bahwa sampai saat ini masih banyak guru yang menerapkan

model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran IPS.² Masih terdapat banyak kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS. Guru kurang mengikut sertakan siswa dalam proses pembelajaran, namun guru lebih cenderung menggunakan ceramah yang hanya menuntut kekuatan ingatan dan hafalan kejadian maupun nama-nama tokoh tanpa mengembangkan wawasan berfikir dan penyelesaian masalah yang memungkinkan siswa belajar lebih aktif. Selain itu juga adanya anggapan keliru dari orang tua, bahkan para pengambil keputusan yang beranggapan bahwa pendidikan IPS kurang memiliki manfaat dibandingkan bidang studi lain seperti IPA.³

Berdasarkan observasi awal dan wawancara pada tanggal 3 november 2021 dengan guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII SMP Negeri 39 Seluma di temukan fakta bahwa dengan menerapkan kurikulum 2013 Terutama pada tema Benda-benda di lingkungan sekitar dalam

² Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah*. (Jakarta: Prenadamedia Group,2014) hal, 3-5

³ Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah*, hal , 3-5

mata pelajaran IPS ditemukan kendala terkhusus pada pelajaran IPS yang mana guru masih belum optimal, pelaksanaan proses belajar mengajar pembelajaran dikarenakan guru masih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa hanya menghafal materi yang diajarkan, guru belum menerapkan model pembelajaran mandiri berupa penemuan konsep sendiri, siswa hanya menerima tanpa ikut menemukan informasi secara mandiri.⁴ Pembelajaran kurang melibatkan siswa secara aktif yang mengakibatkan siswa hanya menjadi objek pembelajaran. Selain itu, belum optimalnya peran guru sebagai fasilitator dalam menggunakan media pembelajaran sehingga siswa kesulitan memahami materi IPS yang abstrak tanpa pemanfaatan media pembelajaran yang mendukung.⁵

Permasalahan pembelajaran tersebut ditunjukkan dengan pencapaian hasil belajar siswa yang masih di bawah

⁴ Hasil Observasi Awal pada 03 November 2021

⁵ Dokumentasi Hasil Ulangan MID Semester kelas VII Tahun Ajaran 2021

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yaitu 72. Data hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 39 Seluma masih kurang memahami mata pelajaran IPS yang tunjukkan dengan data, kelas VII A dari 24 siswa terdapat 66% lulus dan 34% tidak lulus sedangkan kelas VII B dari 22 siswa terdapat 72% lulus dan 28% tidak lulus dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 72.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran inovatif mengutamakan peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator disamping informator. Selain itu proses pembelajaran diharapkan dapat berjalan sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat.

Dalam pendidikan Islam metode dalam mengajar dikenal dengan istilah *at-thariq* yang bermakna jalan atau cara, hal ini mengisaratkan bahwa dalam pembelajaran pendidik tidak hanya bertanggung jawab mengajar saja, namun lebih luas tugas pendidik adalah bagaiman apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa, sebagaimana suat An-Nahl at 125 menjelaskan :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Peneliti bersama kolabolator menetapkan model pembelajaran yaitu melalui model pembelajaran *discovery learning*. Dengan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran kemampuan berfikir kritis siswa dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *discovery learning*.

Discovery learning merupakan model pembelajaran yang tepat untuk melatih dan mengembangkan keterampilan berfikir kritis di kelas.

Pembelajaran *discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa. Melalui kegiatan belajar penemuan, anak juga bisa belajar berfikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri problem yang di hadapi. Kebiasaan ini akan ditransfer dalam kehidupan bermasyarakat.⁶

Model pembelajaran *discovery learning* adalah cara yang digunakan oleh para siswa untuk memahami konsep atau pengertian serta hubungannya melalui proses intuitif dengan cara melakukan observasi, klarifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan serta inferi sehingga pada akhirnya akan sampai

⁶ Hosnan, M. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014) hal, 282.

dalam sebuah kesimpulan. Selama ini model pembelajaran yang diterapkan membuat para siswa menjadi pasif yang hanya secara terus-menerus menerima materi atau pengajaran dari guru. Sehingga dengan terciptanya model pembelajaran *discovery learning* diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam memahami materi dengan cara mencari dan mengumpulkan informasi sendiri.

Kegiatan pembelajaran melalui model *discovery learning* akan lebih optimal apabila ditunjang dengan media pembelajaran. Media pembelajaran yang di maksud adalah suatu alat atau media yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan isi materi pelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Berdasarkan realita yang ada, siswa kelas VII SMP Negeri 39 Seluma masih kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan IPS hal ini juga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang masih rendah dan mengakibatkan siswa cenderung pasif selama proses

pembelajaran sehingga membuat aktivitas belajar siswa kurang optimal. Guru sebagai pendidik masih kurang menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan menjadikan siswa kurang responsif.

Dari berbagai uraian diatas ditemukan bahwa di SMP Negeri 39 Seluma penggunaan model pembelajaran *Discovery learning* belum digunakan secara maksimal, masih menggunakan model konvensional sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang model pembelajaran *discovery learning* yang selanjutnya dirangkum dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery learning* Terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 39 Seluma”**

B. Identifikasi Masalah

1. Masih adanya pemikiran bahwa pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang belum terlalu penting dibandingkan mata pelajaran lainnya.

2. Belum optimalnya pembelajaran IPS disebabkan oleh penerapan model pembelajaran yang masi konvensional kurang bervariasi
3. Proses pembelajaran berjalan pasif dikarenakan guru sering menggunakan metode konvensional.
4. Siswa kurang konsentrasi dalam belajar karena guru kurang menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajarannya pun masih monoton.
5. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS masih rendah hal ini dapat dilihat dari kemampuan kognitif siswa yang masih rendah yaitu dengan indikator keberhasilan 69% jumlah siswa mencapai Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini pada:

1. Hasil belajar diperoleh dari hasil tes.
2. Materi yang dibahas tentang kelangkaan dan kebutuhan manusia.
3. Siswa yang diteliti yaitu kelas VII

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* ?
2. Apakah terdapat pengaruh minat belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat memberikan masukan berupa konsep-konsep, sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan ilmu dalam bidang pendidikan.
 - b. Dapat menjadi bahan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi jajaran dinas pendidikan atau lembaga terkait, hasil penelitian dapat di pertimbangkan untuk menentukan kebijakan di bidang pendidikan terutama dalam meningkatkan hasil dan mutu pendidikan
 - b. Bagi kepala sekolah dan pengawas, hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pembinaan profesional kepada guru agar lebih efektif dan efisien.
 - c. Bagi para guru, hasil penelitian dapat menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan

pembenahan dan koreksi diri untuk pengembangan profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya.

- d. Bagi siswa SMP Negeri 39 Seluma sebagai subjek penelitian, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran sehingga tercapai hasil belajar yang baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Discovery learning*

Pendidikan merupakan proses dalam meningkatkan derajat manusia sebagai abdi atau hamba Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Tujuan pendidikan Islam sejalan dengan tujuan diciptakannya manusia yakni mengembangkan pikiran manusia dan mengatur tingkah laku serta perasaannya berdasarkan Islam, Allah mengsihahkan bagaimana nabi Adam didik untuk memahami isi dunia, sebagaimana firman Allah QS Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya:

Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"

Pada ayat tersebut fungsi penegasan kalimat semuanya untuk menyatakan bahwa Allah mengajarkan kepada Adam semua nama, dan tidak ada sesuatu pun yang luput dari itu. Dia yakni Allah mengajar Adam nama-nama benda seluruhnya, yakni memberinya potensi pengetahuan tentang nama-nama atau kata-kata yang digunakan menunjuk benda-benda, atau mengajarkannya mengenal fungsi benda-benda, namun dengan perkembangan zaman saat ini tidak dapat kita pungkiri dalam pendidikan memerlukan cara dalam menanamkan pengetahuan kepada anak didik salah satunya dengan penerapan model pembelajaran. Menurut Suprijono model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Sedangkan menurut Wahab¹ mengartikan model pembelajaran sebagai suatu perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang

¹Agus suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta : 2012), hal.17-18

ditempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan.

Menurut Joice dan Weil model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya.² Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai kompetensi/tujuan pembelajaran yang diharapkan.³

Dalam Islam, penggunaan metodologi yang tepat dalam rangka mempermudah proses belajar-mengajar adalah suatu yang niscaya sehingga keberadaanya sangat dinanti baik dari kalangan siswa maupun dari pemerhati dan pengguna lulusan keguruan. Al-qur'an sebagai sumber hukum Islam

²Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal.136

³Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.51

telah memrintahkan untuk memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran, seperti yang terdapat dalam surh an-Nahl: 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Ayat diatas berbicara tentang beberapa metode pembelajaran. Di sini ada tiga contoh metode, yaitu hikmah (kebijaksanaan), *mau'idhah hasanah* (nasehat yang baik), dan *mujadalah* (dialog dan debat). Pendapat ini juga banyak disampaikan oleh para *mufassir*, seperti Fakhrudin ar-Razy, Muhammad Ash-Shawy, an-Nawawy al-Jawy, dan lain-lain.

Model pembelajaran adalah pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam

pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.⁴ Dalam suatu model pembelajaran ditentukan bukan hanya apa yang harus dilakukan guru, akan tetapi menyangkut tahapan-tahapan, prinsip-prinsip reaksi guru dan siswa serta sistem penunjang yang disyaratkan.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas dimana terdapat komponen-komponen yang mendukung proses belajar mengajar yang meliputi desain materi-materi instruksional, tujuan pembelajaran, dan memandu proses pembelajaran di ruang kelas sehingga dapat dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan. Model pembelajaran dapat membantu memudahkan proses pembelajaran dan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan

⁴Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, h.46

menyenangkan baik siswa didik maupun tenaga pendidik (guru).

1. Pengertian *Discovery learning*

Apabila ditinjau dari katanya, discovery berarti menemukan, sedangkan discovery adalah penemuan. Metode pembelajaran Discovery (penemuan) adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak dapat memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri.

Menurut Yunus Abidin penemuan (Discovery) merupakan suatu model pembelajaran yang di kembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Model ini menekankan pentingnya pemahaman struktur atau atau ide-

ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.⁵

Roestiyah juga mengatakan Discovery adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip. Proses mental yang dimaksud, antara lain mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya.⁶

Menurut Jerome Bruner penemuan (Discovery) adalah suatu proses, suatu jalan cara dalam mendekati permasalahan bukanya suatu produk atau item pengetahuan tertentu.⁷

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan pembelajaran *Discovery learning* adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk terlibat aktif

⁵ Yunus Abidin. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. (Bandung: Refika Aditama, 2014) hal, 175.

⁶ Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) hal, 20.

⁷ Heruman. *Model Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar* (Ramdhani Boyke, Ed). Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 4

dalam menemukan suatu konsep baru yang kemudian digabungkan dengan konsep sebelumnya yang sudah diketahui. Dalam pembelajaran dengan model ini, guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menemukan prosedur, konsep atau prinsip.

2. Jenis dan Bentuk *Discovery learning*

Terdapat dua cara dalam pembelajarn penemuan (*Discovery learning*).

- a. Pembelajaran penemuan bebas (*Free Dsicoverly Learning*) yakni pembelajaran penemuan tanpa adanya petunjuk atau arahan.⁸
- b. Pembelajaran penemuan terbimbing (*Guided Discovery learning*) yakni pembelajaran yang membutuhkan peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajarannya.

⁸ Kurniasih ,Imas & Sani, Berlin. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. (Surabaya: Kata Pena, 2014) hal, 64.

Bentuk metode pembelajaran *Discovery learning* dapat dilaksanakan dalam komunikasi satu arah atau komunikasi dua arah bergantung pada besarnya kelas, yang dijelaskan lebih detail sebagai berikut:

- a. Sistem satu arah. Pendekatan satu arah berdasarkan penyajian satu arah yang dilakukan guru. Struktur penyajiannya dalam bentuk usaha merangsang siswa melakukan proses discovery di depan kelas. Guru mengajukan suatu masalah, dan kemudian memecahkan masalah tersebut melalui langkah-langkah discovery.
- b. Sistem dua arah. Sistem dua arah melibatkan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan guru. Siswa melakukan discovery, sedangkan guru membimbing mereka ke arah yang tepat atau benar.

3. Karakteristik dan Tujuan *Discovery learning*

Ciri atau karakteristik *Discovery learning* adalah

- (1) mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk

menciptkan, menggabungkan, dan menggeneralisasi pengetahuan; (2) berpusat pada siswa; (3) kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.

4. Langkah-langkah *Discovery learning*

Langkah-langkah pembelajaran dalam model *discovery learning* antara lain sebagai berikut:

a. Stimulasi

Pada tahap ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungan dan dirangsang untuk melakukan kegiatan penyelidikan guna menjawab kebingungan tersebut.

b. Menyatakan masalah

Pada tahap ini siswa diarahkan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis.

c. Pengumpulan data

Pada tahap ini siswa digunakan untuk melakukan kegiatan eksplorasi, pencarian, dan penelusuran dalam rangkai mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar hipotesis yang diajukan.

d. Pengolahan data

Pada tahap ini siswa mengolah data dan informasi yang telah diperolehnya baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan.

e. Pembuktian

Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang diterapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data.

5. Kelebihan dan Kekurangan *Discovery learning*

Terdapat beberapa keunggulan metode *Discovery learning*, yaitu:

- 1) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dalam proses-proses kognitif.
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah.⁹
- 3) Pengetahuan yang diperoleh melalui strategi ini sangat pribadi dan mampu karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer.
- 4) Model ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.
- 5) Menyebabkan siswa mengarah kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akal nya dan motivasi sendiri.

⁹ Hosnan. *Pendekatan Saintifik dan Konseptual dalam Pembelajaran Abad 2.* (Bogor: Galia Indonsia, 2014) hal, 284.

- 6) Model ini dapat membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya.
- 7) Berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan.
- 8) Membantu siswa menghilangkan skeptisem (keraguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti.
- 9) Siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- 10) Membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer pada situasi dan proses belajar yang baru.
- 11) Mendorong siswa berfikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.
- 12) Menolong siswa berfikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.
- 13) Memberikan putusan yang bersifat intrinsik.
- 14) Situasi proses belajar menjadi lebih terangsang.

- 15) Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
- 16) Proses belajar meliputi sesama aspeknya siswa menuju pada pembentukan manusia seutuhnya.
- 17) Mendorong keterlibatan keaktifan siswa.
- 18) Menimbulkan rasa puas bagi siswa.
- 19) Siswa akan dapat mentransfer pengetahuannya ke berbagai konteks.¹⁰
- 20) Dapat meningkatkan motivasi.
- 21) Meningkatkan tingkat penghargaan siswa.
- 22) Kemungkinan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.
- 23) Dapat mengembangkan bakat kecakapan individu.
- 24) Melatih siswa belajar mandiri.

¹⁰ Hosnan. *Pendekatan Saintifik dan Konseptual dalam Pembelajaran Abad 2.* (Bogor: Galia Indonesia, 2014) hal, 284.

25) Siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sebab ia berfikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir.

Discovery learning juga memiliki beberapa kelemahan atau kekurangan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Siswa harus mempunyai kesiapan dan kematangan mental untuk cara belajar ini. Siswa harus berani dan memiliki keinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik.
- 2) Bila kelas terlalu besar penggunaan teknik ini akan kurang berhasil.
- 3) Bagi guru dan siswa yang sudah bisa dengan perencanaan dan pengajaran tradisional mungkin akan sangat kecewa bila diganti dengan teknik penemuan.
- 4) Dengan teknik ini ada yang berpendapat bawah proses mental ini terlalu mementingkan proses pengertian saja, kurang memperhatikan perkembangan/pembentukan sikap dan keterampilan bagi siswa.

- 5) Teknik ini mungkin tidak memberikan kesempatan untuk berfikir secara kreatif.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah hasil interaksi yang terjadi pada suatu kegiatan belajar pembelajaran yang melibatkan peserta didik dan guru. Menurut Riwan Abdullah Sani hasil belajar adalah kemampuan atau perubahan perilaku seseorang yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar. Perubahan perilaku menjadi lebih baik dapat menghasilkan hasil belajar yang diharapkan jika proses belajar ditekankan pada aspek efektif.¹¹

Dari definisi di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar, perubahan perilaku tersebut disebabkan karena mencapai penguasaan

¹¹ Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran Saintifik untuk Kurikulum 2013*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) hal, 120

atas sejumlah materi pelajaran yang diberikan dalam proses belajar mengajar di kelas.

2. Tipe Hasil Belajar

Berikut ini dikemukakan Nana Sudjana tipe hasil belajar.

a. Tipe Hasil Belajar Bidang Kognitif

1) Tipe hasil belajar pengetahuan hafalan

Cakupan dalam pengetahuan hafalan termasuk pula pengetahuan yang sifatnya faktual,¹² di samping pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dan lain-lain

2) Tipe hasil belajar pemahaman

Tipe hasil belajar pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan

¹² Nana, Sudjana. *Metode Statistika Edisi ke-6*. (Bandung: Tarsito, 2013) hal, 30.

menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep. Untuk itu maka diperlukan adanya hubungan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut.

3) Tipe hasil belajar penerapan

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan, dan mengabstraksi suatu konsep, ide, rumus, dalam situasi yang baru. Misalnya, memecahkan persoalan dengan menggunakan rumus tertentu, menerapkan suatu dalil dalam suatu persoalan.

4) Tipe hasil belajar analisi

Analisis merupakan tipe hasil belajar yang kompleks, yang memanfaatkan unsur tipe-tipe hasil belajar sebelumnya, yakni pengetahuan, pemahaman dan aplikasi

5) Tipe hasil belajar sintesis

Sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi suatu integritas.

6) Tipe hasil belajar evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan kriteria yang dipakainya. Tipe hasil belajar ini dikategorikan paling tinggi, dan tergantung semua tipe hasil belajar yang dijelaskan sebelumnya.

b. Tipe Hasil Belajar Bidang Afektif

Ada beberapa tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe hasil belajar. Tingkat tersebut dimulai tingkat yang dasar sampai tingkatan yang kompleks.¹³

- 1) Receiving, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah, situasi maupun gejala.
- 2) Responding, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar

¹³ Nana, Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Tarsito, 2013) hal, 49.

- 3) Valuing, yakni berkenaan dengan nilai kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
- 4) Organisasi, yakni pengembangan nilai kedalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain dan kemandirian, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- 5) Karakteristik nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Tipe Hasil Belajar Bidang Psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan, kemampuan bertindak individu.

Ada 6 tingkatan keterampilan yakni:

- 1) Gerakan refleks.
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.

- 3) Kemampuan perseptual termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
- 4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketetapan.
- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi seperti gerakan ekspresi.

3. Fungsi Hasil Belajar

Fungsi dari hasil belajar di diperlukan sebagai berikut:

- a. Untuk diagnostik dan pengembangan

Hasil belajar sebagai dasar pendiagnosian kelemahan dan keunggulan siswa beserta sebab-sebabnya, berdasarkan pendiagnosian inilah guru mengadakan pengembangan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Untuk seleksi

Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis pendidikan tertentu.

c. Untuk kenaikan kelas

Menentukan apakah seseorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang buat guru.

d. Untuk penempatan

Agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketetaan penempatan siswa kelompok yang sesuai.

4. Alat Penilaian Hasil Belajar

a. Tes Uraian

Secara umum tes uraian adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis yang sesuai dengan tuntunan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri. Cara pemeriksaan soal uraian ada dua cara, pertama yaitu di periksa seorang demi seorang untuk semua soal kemudian diberi skor. Cara kedua yaitu diperiksa nomor demi nomor untuk semua siswa, artinya diperiksa terlebih dahulu nomor satu untuk semua siswa kemudian diberi skor, dan setelah selesai baru soal nomor dua, dst. Skoring bisa digunakan dalam berbagai bentuk, misalnya skala 1-4 atau 1-10, bahkan bisa pula 1-100.

b. Hakikat Objektif

Soal-soal bentuk objektif ini dikenal ada beberapa bentuk, yakni jawaban singkat, benar.

C. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Pengertian minat menurut para ahli yaitu:

- 1) Djaali mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya senang kepada sesuatu itu.¹⁴

¹⁴ Slamento, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)

- 2) Muhibbin Syah menerangkan bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁵
- 3) Slamet mengmbarkan minat secara istilah “*Interest is persisting tendency to pay attention end enjoy some activity and content*”. Minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁶

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan perasaan individu yang berkaitan dengan perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang dianggap penting atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017) hal 136.

¹⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hal 121

kepuasan. Sesuatu yang dianggap penting dapat berupa aktivitas, pengalaman, benda atau situasi.

b. Pengertian Minat

Belajar adalah semua aktivitas mental atau praktis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar. Dalam arti dengan seseorang dapat mengetahui sesuatu itu dengan belajar.

Jadi, uraian di atas pengertian minat belajar adalah kecenderungan seseorang yang melibatkan perasaan senang untuk melakukan kegiatan belajar sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.

2. Fungsi Minat Belajar

Minat dalam belajar memiliki fungsi sebagai berikut;

- a. Sebagai kekuatan belajar mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar.
- b. Pendorong siswa untuk berbuat dalam mencapai tujuan.
- c. Penentu arah perbuatan siswa yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- d. Penseleksi perbuatan sehingga perbuatan siswa yang mempunyai motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai

Dari beberapa fungsi dalam belajar, disimpulkan bahwa minat bisa mendorong siswa untuk mengoptimalkan dan tekun belajar, karena proses pencapaian keberhasilan belajar tergantung pada minat. Proses belajar akan terhambat jika kurangnya minat belajar siswa.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat dalam belajar secara garis dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu;¹⁷

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berkaitan dengan diri siswa, meliputi kondisi fisik dan psikisnya, kondisi fisik yang dimaksud adalah kondisi yang berkaitan dengan keadaan jasmani seperti kelengkapan anggota tubuh, kenormalan fungsi organ tubuh serta kesehatan fisik dari berbagai penyakit.

Faktor psikis yaitu kondisi kejiwaan yang berkaitan dengan perasaan atau emosi, motivasi, bakat, inteligensi, dan kemampuan dasar dalam suatu bidang yang akan dipelajari.

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, hal. 130.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang mempengaruhi tumbuhnya minat belajar siswa yang berada di luar diri siswa. Faktor eksternal terbagi atas lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

Lingkungan sosial yang dimaksud adalah meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan siswa.

Faktor internal dan faktor eksternal keduanya sama-sama mempengaruhi minat belajar siswa. Oleh karena itu untuk mencapai minat belajar yang optimal maka diperlukan peran serta keduanya.

4. Indikator Minat Belajar

Siswa yang berminat belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut;

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu pada sesuatu yang minati.
- c. Memproleh suatu kebanggaan dan kepuasan terhadap sesuatu yang dimanti.
- d. Ada rasa keterkaitan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati. Keterkaitan pada suatu objek untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek.
- e. Partisipas pada aktivitas dan kegiatan.

D. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan sosial adalah mata pelajaran di sekolah yang di desain atas dasar fenomena, masalah dan realitas sosial dengan pendekatan interdisipliner yang melibatkan berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora seperti kewarganegaraan, sejarah, geografi,

ekonomi, sosiologi, antropologi. Karena itu IPS dapat dikatakan sebagai studi mengenai perpaduan antara ilmu-ilmu dan rumpun ilmu-ilmu sosial dan juga humaniora untuk melahirkan perilaku-perilaku sosial yang dapat berpartisipasi dalam memecahkan masalah-masalah sosio kebangsaan. Bahan kajiannya menyangkut peristiwa, seperangkat fakta, konsep generalisasi yang terkait dengan isu-isu aktual, gejala dan masalah-masalah atau realitas sosial serta potensi daerah.

Sebutan IPS di Indonesia adalah buah kesepakatan untuk menunjuk istilah lain dari social studies. Menunjuk sifat keterpaduan dari ilmu-ilmu sosial atau integrated social sciences. Jadi sifat keterpaduan itu mestinya menjadi ciri pokok mata kajian yang disebut IPS. IPS adalah studi intergratif tentang kehidupan manusia dalam berbagai dimensi ruang dan waktu dengan segala aktivitasnya. Dalam rumusan yang lain, IPS merupakan kajian yang terkait dengan kehidupan sosial kemasyarakatan beserta

lingkungannya untuk kepentingan pendidikan dan pembentukan para pelaku sosial.

Nursid mengemukakan bahwa IPS masih bersifat elementer bersifat dasar dan fundamental belaka. Pada tingkat yang lebih tinggi ilmu ini sudah berkembang sedemikian rupa, karena itu IPS yang dipelajari pada perguruan tinggi di sebut dengan istilah lain yaitu social scienci. IPS dalam pendidikan merupakan suatu konsep yang mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial dalam rangkah membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik, juga telah menjadi bagian dari wacana kurikulum dan sistem pendidikan di Indonesia, dan merupakan program pendidikan sosial pada jalur pendidikan sekolah.¹⁸

¹⁸ Nursid, N. *Konsep Dasar Ips*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2018) hal, 1-20

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mata pelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat.

E. Kajian Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ida Wahyu Kurnia, jurnal 2016, dengan judul “Model Pembelajaran *Discovery learning* berbantuan *Smart Sticker* untuk Meningkatkan Disposisi Matematik dan Kemampuan Belajar Kritis. Hasil penelitian yang

disimpulkan bahwa ¹⁹model pembelajaran *Discovery learning* berbantuan Smart Sticker mampu meningkatkan disposisi matematik dan kemampuan berfikir kritis.

2. Eka Novita Sari jurnal tahun 2016, dengan judul, “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery learning* dengan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sel di SMA. ²⁰Hasil penelitian disimpulkan bahwa, Hasil belajar siswa aspek kognitif, efektif, dan psimotor siswa pada meteri sel mampu melampaui KKM yang telah ditetapkan..
3. Candra Diah Agustianasari, skripsi tahun 2015, dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui *Discovery learning* Berbantuan Media Adiovisual pada Siswa Kelas Vb SDN Ngaliyan 01 Semarang”. Hasil penelitian disimpulkan bahwa, a) penerapan model

¹⁹ Ida Wahyu Kurnia, jurnal 2016, dengan judul “Model Pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan *Smart Sticker* untuk Meningkatkan Disposisi Matematik dan Kemampuan Belajar Kritis.

²⁰ Eka Novita Sari jurnal tahun 2016, dengan judul, “*Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sel di SMA.*”

Discovery learning berbantuan media audiovisual di kelas Vb SDN Ngaliyan 01 Semarang dapat meningkatkan keterampilan guru, b) Penerapan model *Discovery learning* berbantuan media audiovisual di kelas Vb Ngaliyan 01 Semarang dapat meningkatkan aktivitas siswa. dan c) Hasil belajar IPS melalui model *Discovery learning* berbantuan media audiovisual di kelas Vb SDN Ngaliyan 01 Semarang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.²¹

Tabel 2.2
Matriks Penelitian Terdahulu

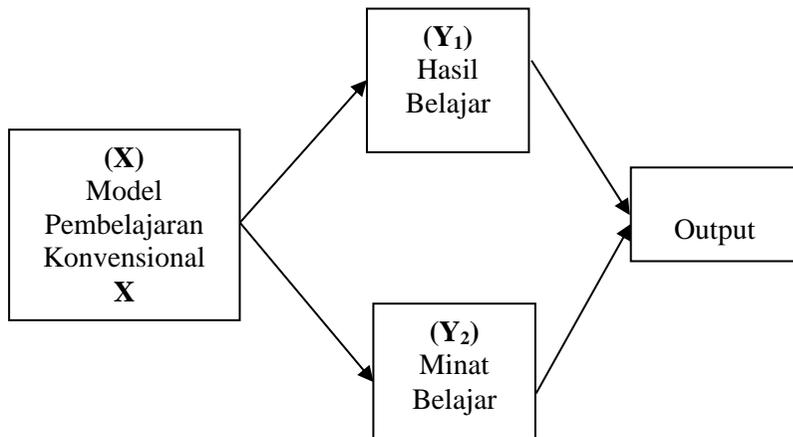
No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ida Wahyu Kurnia	Model Pembelajaran <i>Discovery learning</i> berbantuan <i>Smart Sticker</i> untuk Meningkatkan Disposisi Matematik dan Kemampuan Belajar Kritis	Meneliti tentang Metode <i>Discovery learning</i>	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian antar kelas

²¹ Candra Diah Agustianasari, skripsi tahun 2015, dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui *Discovery Learning* Berbantuan Media Adiovisual pada Siswa Kelas Vb SDN Ngaliyan 01 Semarang.

2	Eka Novita Sari	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery learning</i> dengan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sel di SMA	Meneliti tentang Metode <i>Discovery learning</i>	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian antar kelas
3	Candra Diah Agustianasari	Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Adiovisual pada Siswa Kelas Vb SDN Ngaliyan 01 Semarang	Meneliti tentang Metode <i>Discovery learning</i>	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian antar kelas

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Di bawah ini adalah gambar kerangka pemikiran penelitian ini.



Keterangan:

X : Variabel Independen (Variabel Bebas/Independen)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain.

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah model *discovery learning*.

Y : Variabel Dependen (Variabel Terikat/Dependen)

Variabel Dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.

Variabel dependen di sini yaitu hasil belajar dan minat belajar.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitaian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaa, adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha1 : terdapat pengaruh hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Ha2 : terdapat pengaruh minat belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan pendekatan kuantitatif komparasional. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini, sampel dibagi menjadi dua kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol yaitu tidak diberikan perlakuan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group posttest design*. Hanya saja desain ini kelompok eksperimen dan kontrolnya tidak dipilih secara random.

Tabel 3.1
nonequivalent control group posttest design

Kelompok	Pre Tes	Perlakuan (X)	Post Tes (Y)	Minat
Eksperimen	T ₁	X	T ₂	Z ₁
Kontrol	T ₁	-	T ₂	Z ₂

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 39 Seluma

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII yang pengaruh baik terhadap model

pembelajaran discovery learning SMP Negeri 39 Seluma.

Kelas VII ini terdiri dua ruang A dan B.¹

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII A	24
2	VII B	22
Jumlah		46

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel-sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpilannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. ²Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

¹ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019) hal, 109.

² Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal, 11.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan penulis menggunakan total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah sampel besarnya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10% atau 20% atau lebih.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis menjadikan total populasi sebagai sampel secara keseluruhan, karena populasi yang akan diteliti kurang dari 100 orang sebanyak 46 orang kelas VII A (kelas eksperimen 24 orang) dan kelas VII B (kelas kontrol 22 orang).

D. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu, variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

a. Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel bebas/ *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat/ *dependen*. Jadi variabel bebas/*independen* (X) dalam penelitian ini adalah metode *discovery learning* (X₁) dan konvensional (X₂).

b. Variabel Bebas/ Dependen

Variabel bebas/ dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Jadi dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat/ dependen (Y) adalah hasil belajar siswa.

2. Definisi Operasional

a. *Discovery learning*

Discovery learning adalah model pembelajaran penemuan. Dimana dalam proses pembelajaran siswalah yang banyak menemukana konsep. Sehingga siswa tidak hanya diam menunggu guru, dan model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang berpusat kepada siswa atau *student centered*. Sehingga siswa dituntut untuk aktif.³

³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), hal. 182

b. Hasil Belajar

Hasil adalah menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya inout secara fungsional.

Belajar adalah mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar.⁴

c. Minat Belajar

Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh. Belajar adalah berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon

⁴ Rosma Hartiny Sam's, *Model PTK Teknik Bermain konstruktif Untuk Peningkatan Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Teras, 2010), hal. 33

pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesat seseorang.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:⁶

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun jenis-jenis angket sebagai berikut:

- a. Angket terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- b. Angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

⁵ Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010) hal, 84

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal, 203.

Dalam penelitian penulis menggunakan angket tertutup. Alasan memilih angket tertutup karena pertanyaan tertutup membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang terkumpul. Angket ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa ditinjau dari minat belajar yang diberikan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 39 Seluma.

2. Tes

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang pada kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Soal tes dalam penelitian ini diambil dari buku IPS kelas VII.

F. Instrumen Penelitian

Intrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa angket dan tes.

1. Angket

Dalam angket ini berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh para responden. Penyusun angket tersebut berdasarkan pada kontruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya. Kemudian atas dasar teoritik tersebut dikembangkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan.

Dalam angket ini responden diminta untuk memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan pada kertas yang telah peneliti sebarakan ke responden. Pengisian angket sesuai dengan keadaan yang dialami oleh responden. Angket yang diberikan untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa terhadap pelajaran IPS.

Dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. Digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Pada *Skala Likert* terdapat 4 alternatif jawaban dalam setiap instrumen, keempat jawaban tersebut adalah selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Masing-masing jawaban mempunyai skor yang berbeda-beda. Berikut skor yang diperoleh setiap jawaban:

Selalu	: diberi skor 4
Sering	: diberi skor 3
Kadang-kadang	: diberi skor 2
Tidak pernah	: diberi skor 1

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Minat Belajar

Indikator	Keterangan	Pertanyaan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Perasaan senang	Pendapat siswa tentang pembelajaran IPS	3,4,5	1,2,6	6
	Kesan siswa terhadap guru IPS			
	Perasaan siswa selama mengikut pembelajaran IPS			
Perhatian	Perhatian saat mengikuti pembelajaran IPS	8,10,11,12,13	7,9,14,15	9
	Perhatian siswa saat diskusi pelajaran IPS			
Ketertarikan	Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran IPS	16,18,19,22	17,20,21	7
	Penerimaan siswa saat diberi tugas/PR oleh guru.			

Keterlibatan	Kesadaran tentang belajar di rumah	24,25,26	23,27	5
	Kegiatan siswa setelah dan sebelum masuk sekolah			
Jumlah keseluruhan				27

2. Tes

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang pada kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Soal tes dalam penelitian ini diambil dari buku IPS siswa kelas VII dengan materi kelangkaan dan kebutuhan manusia. Dalam penelitian ini tes dilakukan satu kali Post-Test.

Tabel 3.4
KISI-KISI SOAL

Kisi-kisi soal kelangkaan dan kebutuhan manusia.

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal

1	3.3. Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi.	<p>Kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi</p> <p>Macam-macam kebutuhan manusia</p> <p>Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan kebutuhan manusia</p> <p>Macam-macam barang pemuas kebutuhan manusia</p> <p>Pengertian tindakan ekonomi, motif ekonomi, dan prinsip ekonomi</p> <p>Penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi, distrib</p>	<p>1. Menunjukkan pengertian kelangkaan</p> <p>2. Menunjukkan pengertian kebutuhan</p> <p>3. Menunjukkan macam-macam kebutuhan menurut tingkatnya</p> <p>4. Memberi contoh kebutuhan primer</p> <p>5. Memberi contoh kebutuhan rohani</p> <p>6. Memberi contoh kebutuhan masa yang akan datang</p> <p>7. Memberi contoh kebutuhan kelompok</p> <p>8. Menunjukkan faktor yang mempengaruhi perbedaan kebutuhan manusia</p> <p>9. Menunjukkan 2 macam pemuas kebutuhan</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p>
---	---	--	--	--------------------------	--

		usi dan konsumsi	menurut kelangkaannya		11
			10. Memberikan contoh barang komplementer		12
			11. Menunjukkan contoh barang produksi		13
			12. Memberikan contoh barang setengah jadi		14
			13. Menjelaskan pengertian tindakan ekonomi		15
			14. Memberikan contoh motif ekonomi		16
			15. Memberikan contoh tindakan ekonomi dengan motif berbuat sosial		17
			16. Contoh tindakan ekonomi dengan motif untuk		18
					19

			<p>mendapatkan pengahargaan</p> <p>17. Menunjukkan penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi</p> <p>18. Menjelaskan tujuan kegiatan distribusi</p> <p>19. Menunjukkan faktor yang memengaruhi perbedaan pemenuhan kebutuhan barang konsumsi antara orang yang satu dengan yang lainnya</p> <p>20. Menunjukkan indakan yang akan diambil jika harga barang-barang</p>		20
--	--	--	--	--	----

			konsumsi naik		
--	--	--	------------------	--	--

G. Teknik Validitas Data

1. Uji Validitas Instrumen

Validasi adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa yang dibuat tersebut valid atau tidak. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu soal perlu adanya uji coba (try out) suatu soal validasi suatu item. Untuk itu soal terlebih dahulu diuji cobakan kepada 20 orang siswa di luar sampel yakni diujikan di kelas VII A 10 orang kelas VII B 10 orang SMPN 04 Seluma. Dilaksanakan pada tanggal 17 Februari sampai 18 Februari 2022. Pelaksanaan uji validasi soal dilakukan kepada 20

orang siswa sebagai. Berikut ini jelaskan secara rinci perhitungan validasi soal.

Tabel 3. 5
Pengujian Validitas Instrumen Tes Nomor 1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	100	16	10.000	400
2	3	67	9	4489	201
3	3	70	9	4900	210
4	3	73	9	5329	219
5	4	100	16	10.000	400
6	4	72	16	5184	288
7	4	100	16	10.000	400
8	2	77	4	5929	154
9	4	99	16	9801	396
10	2	69	4	4761	138
11	4	67	16	4489	268
12	3	73	9	5329	219
13	4	100	16	10.000	400
14	3	73	9	5329	219
15	4	68	16	4624	272
16	2	63	4	3969	126
17	4	98	16	9604	392
18	3	72	9	5184	216
19	2	78	4	6084	156
20	4	100	16	10.000	400
	66	1619	230	134985	5474

Kemudian untuk mencari validitas instrumen tes data tersebut dimasukkan dalam rumus Product Moment berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20.5474 - (66 \cdot 1619)}{\sqrt{\{20 \cdot 230 - (66)^2\} \cdot \{20 \cdot 134985 - (1619)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{109480 - 106854}{\sqrt{\{4600 - 4356\} \cdot \{2699700 - 2621161\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2626}{\sqrt{(244) \cdot (78539)}}$$

$$r_y = \frac{2626}{\sqrt{19163516}}$$

$$r_{xy} = \frac{2626}{4377,6153}$$

$$r_{xy} = 0,598$$

Perhitungan validasi item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni r_y hitung dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Adapun nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% untuk validasi item soal 0,444. Kemudian setelah dibandingkan nilai r_y (“r” hitung) sebesar 0,598 dengan nilai “r” tabel sebesar 0,444 ternyata r_y (“r” hitung) lebih besar dari “r” tabel, maka item nomor 1 dinyatakan valid. Untuk pengujian item nomor 2 samapai 25 dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item soal nomor 1 di atas.

Dapat diketahui bahwa dari 25 item soal di atas terdapat 20 item soal yang valid yaitu item nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,

11, 12, 13,14, 17, 18, 19, 20, 22, 23, dan 24. Sedangkan item nomor yang tidak valid terdapat yaitu nomor 2, 15, 16, 21, dan 25. Dari beberapa item yang valid di atas, item yang sudah siap digunakan untuk alat pengumpulan data terdapat 20 item soal. Sedangkan 5 item yang tidak valid di atas dihilangkan atau tidak digunakan untuk pengumpulan data.

2. Uji Reabilitas

Adapun untuk mencari reabilitas intrument tes secara keseluruhan digunakan rumus *Alpha Crobach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reabilitas alpha

k = jumlah item

$\sum S_1^2$ = jumlah validasi tiap-tiap butir item

S_1^2 = varian total.⁷

⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta, 2014) hal, 361.

Rumus untuk varian total dan varian item.

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Tabel 3.6
Pengujian Reliabilitas Angket Item Nomor 1

No	Item No 1	Skor Total	Kuadrat Skor Total	Jumlah Kuadrat
1	4	81	6561	16
2	3	51	2601	9
3	3	53	2809	9
4	3	55	3025	9
5	4	80	6400	16
6	4	56	3136	16
7	4	80	6400	16
8	2	60	3600	4
9	4	80	6400	16
10	2	54	2916	4
11	4	49	2401	16
12	3	55	3025	9
13	4	80	6400	16
14	3	56	3136	9
15	4	51	2601	16
16	2	47	2209	4
17	4	80	6400	16
18	3	58	3364	9
19	2	59	3481	4
20	4	80	6400	16
Jlh	66	1265	83265	230

Pertama mencari varians total dengan cara:

$$\begin{aligned}\sigma_b^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ \sigma_b^2 &= \frac{83265 - \left(\frac{1265}{20}\right)^2}{20} \\ \sigma_b^2 &= \frac{83265 - \frac{1600225}{20}}{20} \\ \sigma_b^2 &= \frac{83265 - 80011,25}{20} \\ \sigma_b^2 &= \frac{3253,75}{20} \\ \sigma_b^2 &= 162,68\end{aligned}$$

Kemudian mencari varians skor tiap-tiap item cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sigma_b^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ \sigma_b^2 &= \frac{230 - \left(\frac{66}{20}\right)^2}{20} \\ \sigma_b^2 &= \frac{230 - \frac{4356}{20}}{20} \\ \sigma_b^2 &= \frac{230 - 217,8}{20} \\ \sigma_b^2 &= \frac{12,2}{20} = 0,62\end{aligned}$$

Maka selanjutnya untuk mencari varians skor item nomor 2 item soal nomor berikutnya dilakukan dengan cara yang sama seperti pada item 1. Adapun hasil keseluruhan varians skor item sebagai berikut:

$$\sum \sigma_b^2 = \sigma_{b1}^2 + \sigma_{b2}^2 + \sigma_{b3}^2 + \dots + \sigma_{b20}^2$$

$$\begin{aligned} \sum \sigma_b^2 &= 0,62 + 1,09 + 0,79 + 1 + 0,21 + 1,41 + 1,21 + \\ &0,82 + 0,44 + \quad \quad \quad 0,74 + 1,02 + 0,79 + 1,28 + 1,49 \\ &+ 0,54 + 0,79 + 0,62 + 0,99 + 1,19 + 0,62 = 15,85 \end{aligned}$$

Selanjutnya, masukan nilai alpha dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{15,85}{162,68} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{19} \right) (1 - 0,093)$$

$$r_{11} = (1,053)(0,907)$$

$$r_{11} = 0,955$$

Jadi nilai koefisien Cronbach Alpha adalah (0,955)

lebih besar 0,7 yang berarti keseluruhan item pertanyaan angket adalah reliable.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas data tiap variabel dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov* dengan rumus:⁸

$$|a_1| = P - a_2$$

Keterangan:

$|a_1|$ = harga mutlak ($a_{1 \max} = D$ hitung)

P = nilai proposi ($P_i = \frac{f_i}{n}$)

a_2 = harga mutlak ($Kp - Z_{tabel}$)

Untuk analisis selanjutnya menggunakan analisis *Kolmogorov Smirnov*, berbantuan program komputer SPSS, dengan kriteria jika nilai Sig* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk melihat apakah sama atau tidak kedua variansi tersebut.

⁸Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta: Change Publication, 2014), hal. 134

Untuk mengetahui apakah kedua variansi tersebut homogen, maka dilakukan uji F (*Fisher*) dengan rumus:⁹

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{\text{pembilang}} = n_a - 1$ dan $dk_{\text{penyebut}} = n_b - 1$. Apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini di lakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian, adapun analisis pengujian dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut:

⁹ Ibid, h. 142

Adapun teknik analisa yang digunakan adalah analisis penyelesaian hipotesis komprasi dan rasio atau interval, dari hasil tes yang sudah dilakukan peneliti dikelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus t-test para metris varians :¹⁰

$$T_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_1}}}$$

¹⁰ Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016)h. 135

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Sekolah Menengah Pertama Negeri 39 Seluma terletak di Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma yang didirikan pada tahun 2007. Sekolah ini dibangun melalui program pembangunan unit sekolah baru dengan mekanisme partisipasi masyarakat menggunakan dana hibah pemerintah dengan tanah yang di wakafkan oleh masyarakat setempat sekolah ini dibangun satu atap dengan SD Negeri 99 Seluma.

2. Visi Misi Sekolah

a. Visi

- 1) Berjuang tanpa pamrih
- 2) Unggul dalam berprestasi
- 3) Teladan dalam berperilaku

b. Misi

- 1) Mengajak semua warga menuntaskan wajib belajar 9 tahun
- 2) Memberdayakan semua potensi yang ada demi kemajuan pendidikan
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang madani (manis, damai, nyaman, dan indah)

3. Lokasi Sekolah

Sekolah SMP Negeri 39 Seluma beralamat di Desa Datar Aman, Tebat Gunung Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma.

4. Keadaan Guru

Tabel 4.1
Data Kepala sekolah, Guru, dan Staf

a. Data Kepala Sekolah

No	Nama	Pangkat/Gol	Lama Tugas Sekarang
1	Maryani, S. Pd	Pembina Tk.I/IV b	5 Tahun

b. Data Guru PNS

No	Nama	Pangkat/Gol	Lama mengajar
1	Etmiati, S. Ag	Penata Tk. I/III d	8 Tahun
2	Septi Yulia Ningsih, S. Pd	Penata/III c	11 Tahun
3	Baizon, S.Pd	Penata Tk. I/III d	5 Tahun
4	Mulawarman, S. Sos I, M. Pd	Penata/III c	2 Tahun
5	Albet Setiawan, S.Pd	Penata Muda/III a	2 Tahun
6	Hizra Nina Amelia, S. Pd	Penata Muda/III a	2 Tahun
7	Mervien Gita Prilia, S.Pd	Penata Muda/III a	2 Tahun

c. Data Guru Honorer

No	Nama	Lama Mengajar	Bidang Study
1	Nili Haryanti, S. Pd	12 Tahun	B. Indonesia
2	Anton Sukanto, S. Pd	12 Tahun	Pkn
3	Nurlela, S. Pd	10 Tahun	IPA dan Prakarya
4	Desi Febriyani, S. Pd	4 Tahun	B. Indonesia
5	Beni Novsir, S. Pd	1 Tahun	PJOK
6	Febi Rahdizon, S. Pd	6 Bulan	IPA dan MTK

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Data Pretes Hasil Belajar

Sebelum akan melaksanakan eskperimen terlebih dahulu dilakukan Pre Tes. Yaitu dengan memberikan perlakuan yang sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memberikan Pre Tes. Berikut nilai hasil pre tes kelas VII A dan VII B.

Tabel 4.2
Data Nilai Pretes Hasil Belajar Siswa Kelas VII A dan VII B

No	Siswa VIIA	Nilai	TSR	Siswa VIIB	Nilai	TSR
1	AAW	50	S	AL	50	S
2	AM	50	S	AN	50	S
3	AS	50	S	AEY	50	S
4	Az	60	S	AR	50	S
5	CJF	40	R	GU	60	S
6	CB	40	R	JH	60	S
7	DRS	60	S	JU	60	S
8	GE	40	R	MA	60	S
9	IR	60	S	MS	60	S
10	JDM	60	S	PE	60	S
11	RD	60	S	PMS	80	T
12	RDN	60	S	RH	80	T
13	RS	70	S	RDP	80	T
14	SS	40	R	RS	70	S

15	TM	40	R	RIS	70	S
16	TR	70	S	SA	70	S
17	TRM	30	R	SW	70	S
18	WI	70	S	SB	70	S
19	WO	70	S	SE	40	R
20	WN	80	T	SI	40	R
21	YI	80	T	ZAA	70	S
22	YA	80	T	ZR	50	S
23	ZA	80	T	-	-	-
24	ZK	50	S	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas maka, dilakukan analisis statistik deskriptif, tabel frekuensi dan histogram data untuk mengetahui sebaran data yang ada yang ada, adapun hasil analisis statistik deskriptif data sebagai berikut:

- 1) Data Pretes Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Hasil Belajar Pretes
Eksperimen

Statistics		
Pretes VIIA		
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		57.92
Median		60.00
Mode		60
Range		50
Minimum		30

Maximum	80
Sum	1390

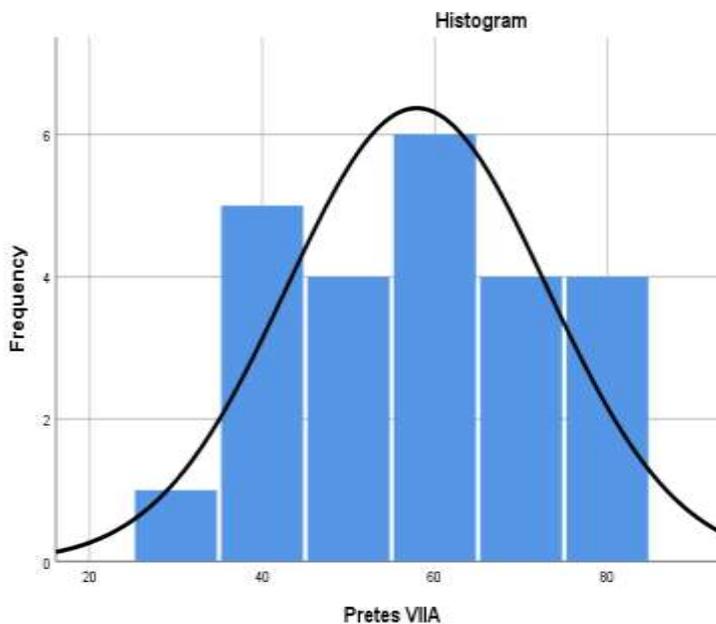
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai pretes kelas eksperimen dari sampel 24 siswa didapatkan nilai mean 57,92 Median 60, Mode sebesar 60, range bernilai 50, nilai terendah 30 nilai tertinggi 80 dan jumlah dari nilai pretes kelas eksperimen sebesar 1390.

Adapun frekuensi data tunggal direkapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Pretes VIIA				
		Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	4.2	4.2
	40	5	20.8	25.0
	50	4	16.7	41.7
	60	6	25.0	66.7
	70	4	16.7	83.3
	80	4	16.7	100.0
	Total	24	100.0	

Berdasarkan data frekuensi maka dapat dibentuk histogram data sebagai berikut:



2) Data Pretes Hasil Belajar Kelas Kontrol

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Hasil Belajar Pretes
Kelas Kontrol

Statistics		
Pretes VIIB		
N	Valid	22
	Missing	2
Mean		61.36
Median		60.00
Mode		60 ^a
Range		40
Minimum		40
Maximum		80
Sum		1350

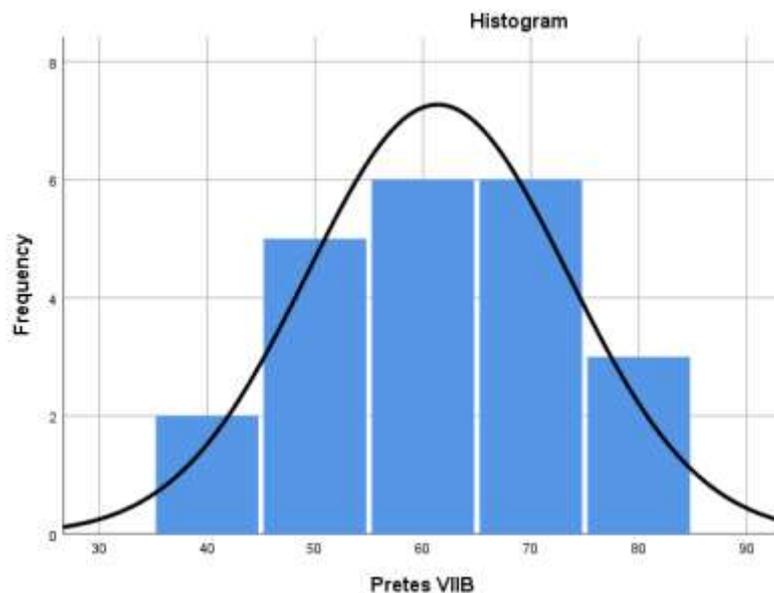
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai pretes kelas kontrol dari sampel 22 siswa didapatkan nilai mean sebesar 61,36, Median sebesar 60, Mode adalah nilai 60, range bernilai 40, nilai terendah 40 nilai tertinggi 80 dan jumlah dari nilai pretes kelas kontrol sebesar 1350.

Adapun frekuensi data tunggal direkapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Frekuensi Hasil Belajar Pretes Kelas Kontrol

Pretes VIIB				
		Frequency	Valid Percent	Cumu. Percent
Valid	40	2	9.1	9.1
	50	5	22.7	31.8
	60	6	27.3	59.1
	70	6	27.3	86.4
	80	3	13.6	100.0
	Total	22	100.0	
Missing	System	2		
Total		24		

Berdasarkan data frekuensi maka dapat dibentuk histogram data sebagai berikut:



b. Data Postes Hasil Belajar

Setelah dilakukan eksperimen maka dilaksanakan penilaian postes terhadap kemampuan hasil belajar siswa. Yaitu dengan memberikan perlakuan kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan kelas kontrol dengan melaksanakan pembelajaran secara konvensional. Berikut nilai hasil Postes kelas VII A dan VII B.

Tabel 4.7
Data Nilai Postes Hasil Belajar Siswa Kelas VII A
dan VII B

No	Siswa VIIA	Nilai	TSR	Siswa VII B	Nilai	TSR
1	AAW	60	S	AL	70	S
2	AM	70	S	AN	70	S
3	AS	60	S	AEY	60	S
4	Az	70	S	AR	70	S
5	CJF	60	S	GU	60	S
6	CB	70	S	JH	90	T
7	DRS	70	S	JU	60	S
8	GE	60	S	MA	70	S
9	IR	70	S	MS	80	S
10	JDM	60	S	PE	70	S
11	RD	70	S	PMS	90	T
12	RDN	80	S	RH	80	S
13	RS	80	S	RDP	80	S
14	SS	50	R	RS	70	S
15	TM	50	R	RIS	70	S
16	TR	80	S	SA	80	S
17	TRM	100	T	SW	70	S
18	WI	80	S	SB	70	S
19	WO	80	S	SE	60	S
20	WN	90	T	SI	50	R
21	YI	100	T	ZAA	70	S
22	YA	100	T	ZR	50	R
23	ZA	100	T	-	-	-
24	ZK	80	S	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas maka, dilakukan analisis statistik deskriptif, tabel frekuensi dan histogram data untuk mengetahui sebaran data yang

ada yang ada, adapun hasil analisis statistik deskriptif data sebagai berikut:

1) Data Postes Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif Hasil Belajar Postes Kelas Eksperimen

Statistics		
Postes VIIA		
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		74.58
Median		70.00
Mode		70 ^a
Range		50
Minimum		50
Maximum		100
Sum		1790

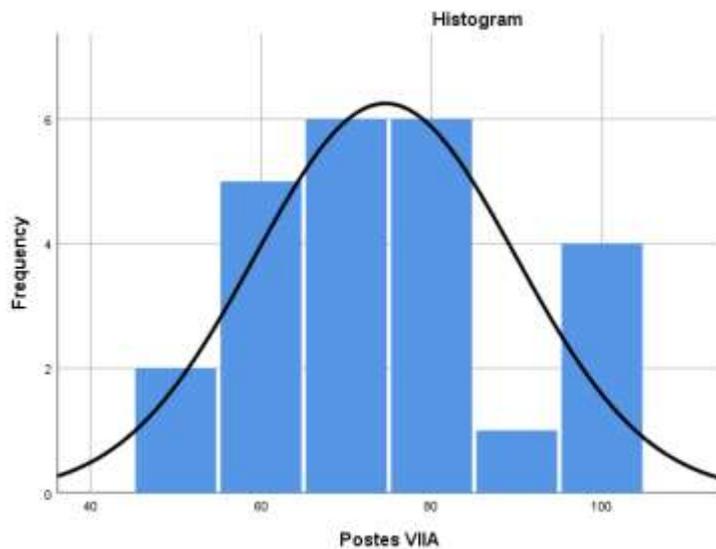
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai posttest kelas eksperimen dari sampel 24 siswa didapatkan nilai mean sebesar 74,58, Median sebesar 70, Mode sebesar 70, Range bernilai 50, nilai terendah 50 nilai tertinggi 100 dan jumlah nilai postes kelas eksperimen sebesar 1790.

Adapun frekuensi data tunggal direkapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.9
Frekuensi Hasil Belajar Postes Kelas
Eksperimen

Postes VIIA				
		Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	2	8.3	8.3
	60	5	20.8	29.2
	70	6	25.0	54.2
	80	6	25.0	79.2
	90	1	4.2	83.3
	100	4	16.7	100.0
	Total	24	100.0	

Berdasarkan data frekuensi maka dapat dibentuk histogram data sebagai berikut:



2) Data Postes Hasil Belajar Kelas Kontrol

Tabel 4.10
Statistik Deskriptif Hasil Belajar Postes Kelas
Kontrol

Statistics		
Postes VIIB		
N	Valid	22
	Missing	2
Mean		70.00
Median		70.00
Mode		70
Range		40
Minimum		50
Maximum		90
Sum		1540

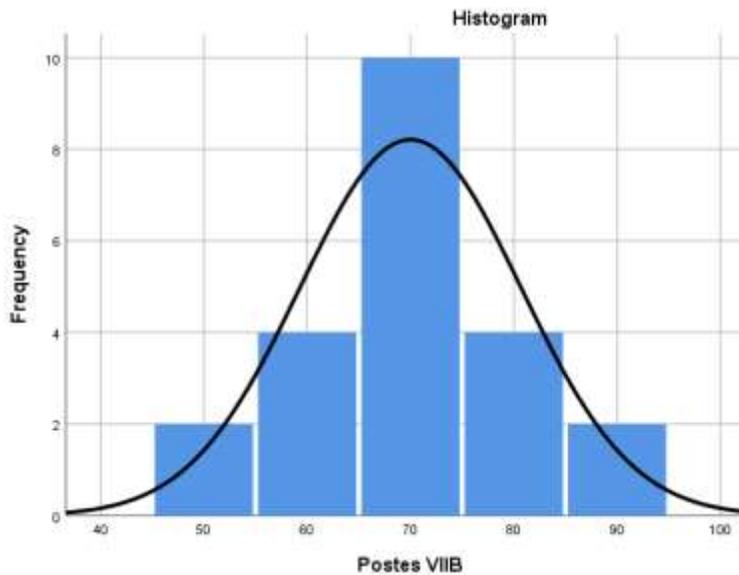
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai posttest kelas kontrol dari sampel 22 siswa didapatkan nilai mean sebesar 70, Median sebesar 70, Mode sebesar 70, range bernilai 40, nilai terendah 50 nilai tertinggi 90 dan jumlah nilai postes kelas kontrol sebesar 1540.

Adapun frekuensi data tunggal direkapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Frekuensi Hasil Belajar Postes Kelas Kontrol

		Postes VIIB		
		Frequency	Valid Percent	Cumulativ Percent
Valid	50	2	9.1	9.1
	60	4	18.2	27.3
	70	10	45.5	72.7
	80	4	18.2	90.9
	90	2	9.1	100.0
	Total	22	100.0	
Missing	System	2		
Total		24		

Berdasarkan data frekuensi maka dapat dibentuk histogram data sebagai berikut:



c. Data Minat Belajar Siswa

Selain menggunakan instrumen tes dalam mengukur perubahan kemampuan hasil belajar siswa, dalam penelitian ini juga menggunakan instrumen angket untuk mengukur minat belajar siswa, sebagai analisis interaksi hasil belajar penggunaan model pembelajaran *discovery learning* yang ditinjau dari minat belajar siswa pada pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 39 Seluma. Adapun hasil angket minat belajar dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.12
Data Nilai Minat Belajar Siswa Kelas VII A dan VII B

No	Siswa VIIA	Nilai	TSR	Siswa VIIB	Nilai	TSR
1	AAW	77	S	AL	67	T
2	AM	75	S	AN	70	T
3	AS	63	S	AEY	60	S
4	Az	65	S	AR	63	S
5	CJF	75	S	GU	63	S
6	CB	66	S	JH	51	R
7	DRS	80	S	JU	59	S
8	GE	63	R	MA	54	S
9	IR	77	S	MS	60	S

10	JDM	74	S	PE	60	S
11	RD	69	S	PMS	56	S
12	RDN	75	S	RH	60	S
13	RS	80	S	RDP	60	S
14	SS	76	S	RS	59	S
15	TM	73	S	RIS	56	S
16	TR	57	R	SA	54	S
17	TRM	80	S	SW	57	S
18	WI	89	T	SB	51	R
19	WO	63	R	SE	67	T
20	WN	80	S	SI	50	R
21	YI	59	R	ZAA	56	S
22	YA	78	S	ZR	58	S
23	ZA	73	S	-	-	-
24	ZK	77	S	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas maka, dilakukan analisis statistik deskriptif, tabel frekuensi dan histogram data untuk mengetahui sebaran data yang ada yang ada, adapun hasil analisis statistik deskriptif data sebagai berikut:

1) Data Minat Belajar Kelas Eksperimen

Tabel 4.13
Statistik Deskriptif Minat Belajar Kelas
Eksperimen

Statistics		
Minat VIIA		
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		72.67

Median	75.00
Mode	80
Range	32
Minimum	57
Maximum	89
Sum	1744

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai minat belajar kelas eksperimen dari sampel 24 siswa didapatkan nilai mean sebesar 72,67, Median sebesar 75, Mode sebesar 80, Range sebesar 32, nilai terendah 57 nilai tertinggi 89 dan jumlah dari nilai minat belajar kelas eksperimen sebesar 1744.

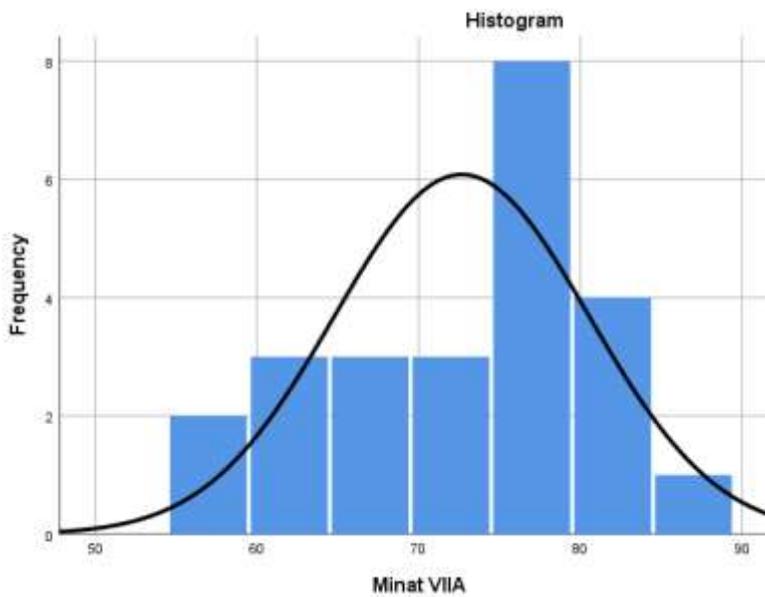
Adapun frekuensi data tunggal direkapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.14
Frekuensi Minat Belajar Kelas Eksperimen

Minat VIIA				
		Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	1	4.2	4.2
	59	1	4.2	8.3
	63	3	12.5	20.8
	65	1	4.2	25.0
	66	1	4.2	29.2
	69	1	4.2	33.3

73	2	8.3	41.7
74	1	4.2	45.8
75	3	12.5	58.3
76	1	4.2	62.5
77	3	12.5	75.0
78	1	4.2	79.2
80	4	16.7	95.8
89	1	4.2	100.0
Total	24	100.0	

Berdasarkan data frekuensi maka dapat dibentuk histogram data sebagai berikut:



2) Minat Belajar Kelas Kontrol

Tabel 4.15
Statistik Deskriptif Minat Belajar Kelas
Kontrol

Statistics		
Minat VIIB		
N	Valid	22
	Missing	2
Mean		58.68
Median		59.00
Mode		60
Range		20
Minimum		50
Maximum		70
Sum		1291

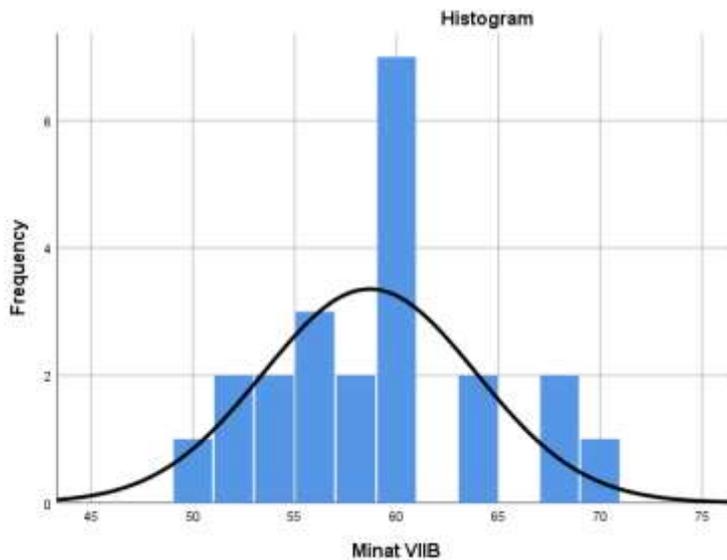
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai *posttest* kelas eksperimen dari sampel 22 siswa didapatkan nilai mean sebesar 58,68, Median sebesar 59, Mode adalah nilai 60, Range bernilai 20, nilai terendah 50 nilai tertinggi 70 dan jumlah dari nilai minat belajar kelas kontrol sebesar 1291.

Adapun frekuensi data tunggal direkapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.16
Frekuensi Minat Belajar Kelas Kontrol

Minat VIIB				
		Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	4.5	4.5
	51	2	9.1	13.6
	54	2	9.1	22.7
	56	3	13.6	36.4
	57	1	4.5	40.9
	58	1	4.5	45.5
	59	2	9.1	54.5
	60	5	22.7	77.3
	63	2	9.1	86.4
	67	2	9.1	95.5
	70	1	4.5	100.0
	Total	22	100.0	
Missing	System	2		
Total		24		

Berdasarkan data frekuensi maka dapat dibentuk histogram data sebagai berikut:



B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Hasil Belajar

Metode yang digunakan menguji normalitas adalah dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk. Jika nilai signifikansi uji $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi, hasil ditunjukkan sebagai tabel berikut.

Tabel 4.17
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes VIIA	.164	22	.129	.929	22	.117
Pretes VIIB	.172	22	.090	.924	22	.092
Postes VIIA	.175	22	.077	.920	22	.078
Postes VIIB	.227	22	.054	.914	22	.056
Minat VIIA	.168	22	.110	.941	22	.206
Minat VIIB	.173	22	.085	.960	22	.497

Tabel diatas menggambarkan hasil uji normalitas hasil belajar pretes kelas eksperimen, pretes kelas kontrol, postes kelas eksperimen dan postes kelas kontrol dengan menggunakan Uji Kolmogorov

Smirnov (KS) dan Shapiro Wilk (SW). Dari tabel tersebut diketahui:

- 1) Nilai p (Sig.) untuk pretes kelas eksperimen pada uji (KS) sebesar 0,129 sedangkan pada uji (SW) nilai p (Sig.) sebesar 0,117, maka kesimpulan data berdistribusi
- 2) Nilai p (Sig.) untuk pretes kelas kontrol pada uji (KS) sebesar 0,090 sedangkan pada uji (SW) nilai p (Sig.) sebesar 0,092, maka kesimpulan data berdistribusi
- 3) Nilai p (Sig.) untuk postes kelas eksperimen pada uji (KS) sebesar 0,077 sedangkan pada uji (SW) nilai p (Sig.) sebesar 0,078, maka kesimpulan data berdistribusi normal
- 4) Nilai p (Sig.) untuk postes kelas kontrol pada uji (KS) sebesar 0,054 sedangkan pada uji (SW) nilai p (Sig.) sebesar 0,056, maka kesimpulan data berdistribusi

- 5) Nilai p (Sig.) untuk kelas eksperimen pada uji (KS) sebesar 0,110 sedangkan pada uji (SW) nilai p (Sig.) sebesar 0,206, maka kesimpulan data berdistribusi normal.
- 6) Nilai p (Sig.) untuk kelas kontrol pada uji (KS) sebesar 0,085 sedangkan pada uji (SW) nilai p (Sig.) sebesar 0,497, maka kesimpulan data berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan setelah data hasil yang diperoleh berdistribusi normal. Uji homogenitas yang dilakukan yakni menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$). Adapun kriteria uji homogenitasnya adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi (sig) *Based On Mean* > 0,05 maka data bersifat homogen.

1) Homogenitas Hasil Belajar

Tabel 4.18
Uji Homogenitas Hasil Belajar
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2.317	3	88	.081
	Based on Median	1.649	3	88	.184
	Based on Median and with adjusted df	1.649	3	81.883	.184
	Based on trimmed mean	2.285	3	88	.084

Hasil uji data hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didapat Signifkansi (sig) *Based On Mean* sebesar 0,081. Hal ini menunjukkan bahwa pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ (5%). *Sig Based On Mean* > 0,05. Disimpulkan bahwa kedua sampel tes berasal dari populasi yang berdistribusi *homogen* (sama).

2) Homogenitas Minat Belajar

Tabel 4.19
Uji Homogenitas Minat Belajar
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	Based on Mean	4.199	1	44	.064
	Based on Median	2.284	1	44	.138
	Based on Median and with adjusted df	2.284	1	36.555	.139
	Based on trimmed mean	4.117	1	44	.049

Hasil uji data minat belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didapat Signifkansi (sig) *Based On Mean* sebesar 0,064. Hal ini menunjukkan bahwa pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ (5%). *Sig Based On Mean* > 0,05. Disimpulkan bahwa kedua sampel tes berasal dari populasi yang berdistribusi *homogen* (sama).

2. Uji Hipotesis

Analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian menggunakan tiga asumsi analisis

statistik, analisis yang pertama menggunakan analisis *paired sampel t tes* yang berfungsi untuk memecahkan analisis uji beda sampel berpasangan, analisis kedua menggunakan analisis *independent sampe t tes* yang berfungsi untuk memecahkan analisis uji beda dua sampel saling bebas dan ketiga analisis dan analisis ketiga menggunakan analisis *of variance* (Anova dua jalur), analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis atas dua jenis atau lebih secara bersamaan beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat.¹

a. Analisis Hasil Belajar Pretes dan Postes Kelas Kontrol

Tabel 4.20
Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretes VIIA	57.92	24	15.030	3.068
	Postes VIIA	74.58	24	15.317	3.127
Pair 2	Pretes VIIB	61.36	22	12.069	2.573

¹ Agus Suyatna, *Uji Statistik Berbantuan SPSS Untuk Data Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017)

	Postes VIIB	70.00	22	10.690	2.279
--	----------------	-------	----	--------	-------

Pada Tabel *pair 1* nampak rata-rata postest kelas eksperimen (VIIA) 74,58 > rata-rata pretest 57,92. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah dan sebelum menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning*.

Pada Tabel *pair 2* nampak rata-rata postest kelas kontrol (VIIB) 70,00 > rata-rata pretest 61,36. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas kontrol pretes dan postes pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model konvensional.

Untuk mengetahui apa perbandingan mean pada uji *paired samples statistics* memiliki perubahan yang signifikan, maka diperlukan analisis tabel *paired samples correlation*, sebagai berikut:

Tabel 4.21
Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretes VIIA & Postes VIIA	24	.610	.002
Pair 2	Pretes VIIB & Postes VIIB	22	.664	.001

Tabel diatas *menunjukkan* adanya korelasi yang masing-masing kelas sebagai berikut, pair 1 kelas eksperimen menunjukkan nilai r (*correlation*) sebesar 0,610, nilai tersebut jika di validitasi dengan nila tabel r correlation berada pada nilai 0,60 sd 0,79 yang bermakna terdapat korelasi kuat atau tinggi antar prets dan postes kelas eksperimen, hal ini juga ditunjukkan pada hasil *pair* 2 kelas kontrol menunjukkan nilai r (*correlation*) sebesar 0,664, nilai tersebut jika di validitasi dengan nila tabel r *correlation* berada pada nilai 0,60 sd 0,79 yang bermakna terdapat korelasi kuat atau tinggi antar prets dan postes kelas kontrol.

Sedangkan untuk melihat peningkatan perubahan nilai siswa pada penelitian ini ini dapat dilihat berdasarkan tabel *Paired Samples Test* sebagai berikut:

Tabel 4.22
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretes VIIA - Postes VIIA	-16.667	13.406	2.736	-22.327	-11.006	-6.09	23	.000
Pair 2	Pretes VIIB - Postes VIIB	-8.636	9.409	2.006	-12.808	-4.465	-4.30	21	.000

Tabel *paired 1* pada analisis *Paired Sample T Test*, menunjukkan nilai Sig. (2-tailed)= 0,000 < 0,05. Sesuai dengan kriteria uji jika Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ini berarti bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Artinya bahwa setelah diterapkan pembelajaran metode *discovery learning* pada kelas eksperimen.

Tabel *paired 2* pada analisis *Paired Sample T Test*, menunjukkan nilai Sig. (2-tailed)= 0,000 < 0,05. Sesuai dengan kriteria uji jika Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ini berarti bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Artinya bahwa setelah diterapkan pembelajaran pretes ke postes menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

b. Analisis Hasil Belajar dan Minat Belajar

1) Analisis Hasil Belajar Uji Beda Dua Sampel Saling Bebas

Analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *t-test* atau yang disebut dengan *uji-t*. Setelah data dinyatakan normal dan homogen maka langkah selanjutnya dengan menerapkan analisis uji-t dengan bantuan program SPSS versi 26, adapun hasil analisis data hasil

belajar antara postes kelas eksperimen terhadap postes kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23
Mean Group Statistics Hasil Belajar

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Postes Eks	24	74.58	15.317	3.127
	Postes Kont	22	70.00	10.690	2.279

Hasil analisis data pada tabel didapatkan hasil belajar postes kelas eksperimen dengan jumlah sampel 24 siswa rata – rata hasil belajar siswa adalah 74,58. Sedangkan hasil belajar postes kelas kontrol rata – rata 70,00, jadi nilai rata-rata postes kelas eksperimen > besar dibandingkan postes kelas kontrol.

Untuk mengetahui perbandingan nilai tersebut signifikan terhadap peningkatan hasil

belajar siswa dapat dilihat dengan menganalisis nilai *independent sampel test*, berikut:

Tabel 4.24
Independent Samples Test Hasil Belajar

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means								
F	Sig.	t	df		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference			
							Lower	Upper		
Hasil Belajar	Equal variances assumed		4.691	.036	1.167	44	.250	4.583	-3.335	12.501
	Equal variances not assumed				1.185	41.198	.243	4.583	-3.229	12.396

Pada tabel Berdasarkan test *equal variances assumed* (data homogen dalam uji prasyarat) menunjukkan hasil analisis *independent samples test (t-test)* hasil belajar menggunakan model *discovery learning* menunjukkan nilai *Sig.* = 0,036

$< 0,05$. Sesuai dengan kriteria uji jika *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0, 05 ini berarti terdapat perubahan signifikan dari antara postes kelas eksperimen terhadap postes kelas kontrol dalam penelitian ini.

2) Analisis Minat Belajar Uji Beda Dua Sampel Saling Bebas

Analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *t-test* atau yang disebut dengan *uji-t*. Setelah data dinyatakan normal dan homogen maka langkah selanjutnya dengan menerapkan analisis uji-t dengan bantuan program SPSS versi 26, adapun hasil analisis data minat belajar antara kelas eksperimen terhadap kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25
Group Statistics Minat Belajar

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat Belajar	Minat Belajar Kelas Eksperimen	24	72.67	7.872	1.607
	Minat Belajar Kelas Kontrol	22	58.68	5.232	1.115

Hasil analisis data pada tabel didapatkan minat belajar kelas eksperimen jumlah sampel 24 siswa rata – rata minat belajar siswa adalah 72,67. Sedangkan minat belajar kelas kontrol rata – rata 58, 68, jadi nilai rata-rata minat belajar kelas eksperimen > besar dibandingkan minat belajar kelas kontrol.

Untuk mengetahui perbandingan nilai tersebut signifikan terhadap minat belajar siswa dapat dilihat dengan menganalisis nilai *independent sampel test*, berikut:

Tabel 4.26
Independent Samples Test Hasil Belajar

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat Belajar	Equal variances assumed	4.199	.046	7.027	44	.000	13.985	1.990	9.974	17.996
	Equal variances not assumed			7.149	40.265	.000	13.985	1.956	10.032	17.937

Pada tabel Berdasarkan test *equal variances assumed* (data homogen dalam uji prasyarat) menunjukkan hasil analisis *independent samples test (t-test)* minat belajar menggunakan model pembelajaran *discovery learning* kometunjukkan nilai *Sig.* = 0,046 < 0,05. Sesuai dengan kriteria uji

jika *Sig.* (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ini berarti terdapat perubahan signifikan dari antara minat belajar kelas eksperimen terhadap minat belajar kelas kontrol.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perbedaan Hasil Belajar Penggunaan Model Pembelajaran

Discovery learning Terhadap Metode Konvensional

Berdasarkan hasil analisis menggunakan analisis pada analisis uji beda dua sampel saling bebas diketahui terdapat perbedaan Mean antara postes kelas eksperimen sebesar 74,58 lebih besar dibandingkan mean postes kelas kontrol sebesar 70,00. Ada perbedaan mean differensial sebesar 4,58, nilai selisih tersebut signifikan terhadap hasil analisis *independent samples test (t-test)* hasil belajar menggunakan model *discovery learning* menunjukkan nilai *Sig.* = 0,036 < 0,05. Sesuai dengan kriteria uji jika *Sig.* (2-tailed) lebih kecil dari 0, 05 ini berarti terdapat perubahan signifikan dari antara postes kelas eksperimen

terhadap postes kelas kontrol dalam penelitian ini, yang berarti model pembelajara discovery learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran IPS siswa kelas VII di SMPN 39 Seluma.

Hasil diatas senada dengan laporan riset Puspitasari dan Nurhayati, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ada perbedaan signifika antara nilai rata-rata kelas eksperimen dengan nilai rata-rata kelas kontrol.² Hal ini juga diperkuat hasil penelitan yang dilakukan oleh Lestari, dkk dalam risetnya menjelaskan bahwa (1) terdapat perbedaan literasi ekologis antara siswa yang mengikuti model *discovery learning* berbantuan subak sebagai sumber belajar dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional dengan Fhitung = 19,397 ($p < 0,05$), (2) terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa

² Yesi Puspitasari, Siti Nurhayati, “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa”, (Pendidikan Kewirausahaan: Vol 7, No 1, 2019)

yang mengikuti model *discovery learning* berbantuan subak sebagai sumber belajar dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional dengan $F_{hitung} = 86,899$ ($p < 0,05$), dan (3) terdapat perbedaan literasi ekologis dan hasil belajar IPS secara simultan antara siswa yang mengikuti model *discovery learning* berbantuan subak sebagai sumber belajar dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional dengan $F_{Wilks' Lambda} = 1024,079$ ($p < 0,05$).³ Hal ini sesuai dengan teori Vygotsky yang menjelaskan pengetahuan akan meningkat jika mendapat modifikasi yang tepat pada pembelajaran siswa, semakin responsif belajar siswa maka akan meningkatkan kemampuan belajar siswa yang berdampak pada prestasi belajar siswa.⁴

³ S. Lestari, dkk. "*Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Subak Sebagai Sumber Belajar Terhadap Literasi Ekologis dan Hasil Belajar IPS*", (Pendidikan IPS Indonesia: Vol 5, No 1, 2021)

⁴ Nurkhitmah, dkk. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give*, (Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika: Vol 2, No 2, 2014), hal.111

2. Perbedaan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery learning* Terhadap Metode Konvensional.

Terdapat perbedaan minat belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* terhadap siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 39 Seluma, hal ini berdasarkan hasil rata-rata rank minat belajar kelas kontrol sebesar 58,68 lebih kecil dibandingkan dengan minat belajar kelas eksperimen sebesar 72,67, dengan selisih rata – rata rank sebesar 13,99 lebih tinggi minat belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional, berdasarkan perbedaan rata-rata tersebut maka ada perbedaan minat belajar kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol

tanpa menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Signifikan perbedaan rata-rata minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol hal ini dapat dijawab dari hasil analisis test *equal variances assumed* (data homogen dalam uji prasyarat) menunjukkan hasil analisis *independent samples test (t-test)* minat belajar menggunakan model pembelajaran *discovery learning* komenunjukkan nilai $Sig. = 0,046 < 0,05$. Sesuai dengan kriteria uji jika *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 ini berarti terdapat perubahan signifikan dari antra minat belajar kelas eksperimen terhadap minat belajar kelas kontrol.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Musmaryeti, dkk, dengan hasil penelitiannya mengambarkan bahwa : (1) terdapat perbedaan hasil belajar IPS pada peserta didik yang dibelajarkan dengan Model pembelajaran mind mapping

dan Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw (2)terdapat pengaruh interaksi antara Model Pembelajaran dan Minat Belajar Siswapeserta didik terhadap hasil belajar IPS (3) terdapat perbedaan hasil belajar IPSpada peserta didik yang dibelajarkan dengan Model pembelajaran mind mappingdan Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada peserta didik yang memilikiMinat Belajar Tinggi (4) terdapat perbedaan hasil belajar IPS pada peserta didikyang dibelajarkan dengan Model pembelajaran mind mapping dan Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada peserta didik yang memiliki Minat Belajar Rendah.⁵ Menurut Singer, pelajaran yang dapat merangsangtimbulnya minat dan perhatian muridharus memberikan kesempatan bagi peran serta guru bahkan

⁵ Musmaryetti, dkk. *“Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Sapta Marga Cibinong”*, (Teknologi Pendidikan: Vol 8, No 2, 2019)

rasaketerlibatan bagi siswa, hal semacam ini dapat ditemukan pada pembelajaran model discovery learning⁶

⁶ Rizky Puspita Dewi, dkk. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Kelas IX MIA 3 Semester Genap SMA N 1 Teras Tahun Pelajaran 2015/2016*, (JPK: Vol 5, No 4, 2016), hal. 115

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 39 Seluma, sehingga Ha1 diterima dan Ho1 ditolak.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar melalui minat belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 39 Seluma, sehingga Ha2 diterima dan Ho2 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran agar materi dapat tersampaikan secara maksimal terutama pada pembelajaran yang berdasarkan pengalaman pribadi siswa.
2. Bagi peserta didik, hendaknya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama dan meningkatkan hasil belajarnya, agar hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti memberikan saran untuk lebih membandingkan dengan model pembelajaran lain atau dengan menambkan variabel mediasi ataupun variabel intervening atau mediasi sebagai alat pengukur variabel dependen penelitian, seperti penggunaan media atau alat bantu pembelajaran yang relevan dengan teori yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, 2004. *Psikologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Prenada Media
- Ahmad, Abu, dkk. 2005. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Alisuf Sabri, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Anas Sudjono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Aunurrahman, 2012. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Azhar Arsyad, 1995. Media Pembelajaran. Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada Companies, Inc.
- Candra Diah Agustianasari, 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Discovery learning Berbantuan Media Adiovisual pada Siswa Kelas Vb SDN Ngaliyan 01 Semarang*
- Dewantara, Ki Hadja. 1961. *Karya Ki Hadjar*. Taman Siswa
- Djaali, 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Eka Novita Sari, 2016. Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery learning* dengan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sel di SMA.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia

- Hanafiah dan Cucu Suhana, 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Heruman, 2008. *Model Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar* (Ramdhani Boyke, Ed). Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan kontekstual dalam Pembelajaran abad 21*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Ida Wahyu Kurnia, jurnal 2016. Model Pembelajaran *Discovery learning* berbantuan *Smart Sticker* untuk Meningkatkan Disposisi Matematik dan Kemampuan Belajar Kritis.
- Kurniasih, Imas & Sani, Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Mohammad Takdir Ilahi, 2012. *Pembelajaran Discovery Strategi dan Mental Vocational Skill*. Yogyakarta: Banguntapan
- Muhbbin Syah, 2001. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana, Sudjana. 2013. *Metode Statistika Edisi ke-6*. Bandung: Tarsito
- Nursid, N. 2008. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Purwanto, M. Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rosma Hartiny Sam's. 2010. *Model PTK Teknik Bermain Konstruktif Untuk Peningkatan Hasil Belajar*. Yogyakarta: Teras

- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Metode Statistika Edisi*. Bandung: Tarsito
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penilaian: Suatu Pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di sekolah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Yunus Abidin. 2013. *Desain Pembelajaran Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum*. Bandung: Refika Aditama

L
A
M
P
I
R
A
N

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
		14		
Interquartile Range				
		-.257	.491	
Skewness				
		-.526	.953	
Kurtosis				
		58.68	1.115	
Minat VIIB	Mean			
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.36	
		Upper Bound	61.00	
	5% Trimmed Mean		58.55	
	Median		59.00	
	Variance		27.370	
	Std. Deviation		5.232	
	Minimum		50	
	Maximum		70	
	Range		20	
	Interquartile Range		5	
	Skewness		.345	.491
	Kurtosis		-.056	.953

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes VIIA	.164	22	.129	.929	22	.117
Pretes VIIB	.172	22	.090	.924	22	.092
Postes VIIA	.175	22	.077	.920	22	.078
Postes VIIB	.227	22	.054	.914	22	.056
Minat VIIA	.168	22	.110	.941	22	.206
Minat VIIB	.173	22	.085	.960	22	.497

a. Lilliefors Significance Correction

Oneway

Descriptives

Hasil Belajar

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean Lower Bound
Pretes Eks	24	57.92	15.030	3.068	51.57
Pretes Kont	22	61.36	12.069	2.573	56.01
Postes Eks	24	74.58	15.317	3.127	68.12
Postes Kont	22	70.00	10.690	2.279	65.26
Total	92	65.98	14.903	1.554	62.89

Descriptives

Hasil Belajar

	95% Confidence Interval for Mean		
	Upper Bound	Minimum	Maximum
Pretes Eks	64.26	30	80
Pretes Kont	66.71	40	80
Postes Eks	81.05	50	100
Postes Kont	74.74	50	90
Total	69.06	30	100

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2
Hasil Belajar	Based on Mean	2.317	3	88
	Based on Median	1.649	3	88
	Based on Median and with adjusted df	1.649	3	81.883
	Based on trimmed mean	2.285	3	88

Test of Homogeneity of Variances

		Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.081
	Based on Median	.184
	Based on Median and with adjusted df	.184
	Based on trimmed mean	.084

ANOVA

Hasil Belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F
Between Groups	4161.199	3	1387.066	7.605
Within Groups	16050.758	88	182.395	
Total	20211.957	91		

ANOVA

Hasil Belajar

	Sig.
Between Groups	.000
Within Groups	
Total	

Oneway

Descriptives

Minat Belajar

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Minat Belajar Kelas Eksperimen	24	72.67	7.872	1.607
Minat Belajar Kelas Kontrol	22	58.68	5.232	1.115
Total	46	65.98	9.713	1.432

Descriptives

Minat Belajar

	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	Upper Bound	Minimum
Minat Belajar Kelas Eksperimen	69.34	75.99	57
Minat Belajar Kelas Kontrol	56.36	61.00	50
Total	63.09	68.86	50

Descriptives

Minat Belajar

	Maximum
Minat Belajar Kelas Eksperimen	89
Minat Belajar Kelas Kontrol	70
Total	89

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2
Minat Belajar	Based on Mean	4.199	1	44
	Based on Median	2.284	1	44
	Based on Median and with adjusted df	2.284	1	36.555
	Based on trimmed mean	4.117	1	44

Test of Homogeneity of Variances

		Sig.
Minat Belajar	Based on Mean	.064
	Based on Median	.138
	Based on Median and with adjusted df	.139
	Based on trimmed mean	.049

ANOVA

Minat Belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F
Between Groups	2244.872	1	2244.872	49.385
Within Groups	2000.106	44	45.457	
Total	4244.978	45		

ANOVA

Minat Belajar

	Sig.
Between Groups	.000
Within Groups	
Total	

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretes VIIA	57.92	24	15.030	3.068
	Postes VIIA	74.58	24	15.317	3.127
Pair 2	Pretes VIIB	61.36	22	12.069	2.573
	Postes VIIB	70.00	22	10.690	2.279

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretes VIIA & Postes VIIA	24	.610	.002
Pair 2	Pretes VIIB & Postes VIIB	22	.664	.001

Paired Samples Test

Paired Differences

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretes VIIA - Postes VIIA	-16.667	13.406	2.736
Pair 2	Pretes VIIB - Postes VIIB	-8.636	9.409	2.006

Paired Samples Test

Paired Differences 95% Confidence Interval of the Difference

		Lower	Upper	t
Pair 1	Pretes VIIA - Postes VIIA	-22.327	-11.006	-6.091
Pair 2	Pretes VIIB - Postes VIIB	-12.808	-4.465	-4.305

Paired Samples Test

		df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretes VIIA - Postes VIIA	23	.000
Pair 2	Pretes VIIB - Postes VIIB	21	.000

T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	Postes Eks	24	74.58	15.317
	Postes Kont	22	70.00	10.690

Group Statistics

	Kelas	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Postes Eks	3.127
	Postes Kont	2.279

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances

		F	Sig.
Hasil Belajar	Equal variances assumed	4.691	.036
	Equal variances not assumed		

Independent Samples Test

t-test for Equality of Means

		t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.167	44	.250
	Equal variances not assumed	1.185	41.198	.243

Independent Samples Test

t-test for Equality of Means

		Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil Belajar	Equal variances assumed	4.583	3.929
	Equal variances not assumed	4.583	3.869

Independent Samples Test

t-test for Equality of Means
95% Confidence Interval of the Difference

		Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	-3.335	12.501
	Equal variances not assumed	-3.229	12.396

T-Test

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation
Minat Belajar	Minat Belajar Kelas Eksperimen	24	72.67	7.872
	Minat Belajar Kelas Kontrol	22	58.68	5.232

Group Statistics

Kelas		Std. Error Mean
Minat Belajar	Minat Belajar Kelas Eksperimen	1.607
	Minat Belajar Kelas Kontrol	1.115

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances

		F	Sig.
Minat Belajar	Equal variances assumed	4.199	.046
	Equal variances not assumed		

Independent Samples Test

t-test for Equality of Means

		t	df	Sig. (2-tailed)
Minat Belajar	Equal variances assumed	7.027	44	.000
	Equal variances not assumed	7.149	40.265	.000

Independent Samples Test

t-test for Equality of Means

		Mean Difference	Std. Error Difference
Minat Belajar	Equal variances assumed	13.985	1.990
	Equal variances not assumed	13.985	1.956

Independent Samples Test

t-test for Equality of Means
95% Confidence Interval of the
Difference

		Lower	Upper
Minat Belajar	Equal variances assumed	9.974	17.996
	Equal variances not assumed	10.032	17.937

Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Banyak Soal
	Perasaan senang	1. Pendapat siswa tentang pembelajaran IPS 2. Kesan siswa terhadap guru IPS 3. Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran IPS	1,2,3, 4,5,6	6
	Perhatian	1. Perhatian saat mengikuti pembelajaran IPS 2. Perhatian siswa saat diskusi pelajaran IPS	7,8,9,10, 11,12	6
	Ketertarikan	1. Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran IPS 2. Penerimaan siswa saat diberi tugas/pr oleh guru	13,14,15, 16,17,18	6
	Keterlibatan	1. Kesadaran tentang belajar dirumah 2. Kegiatan siswa setelah dan sebelum masuk sekolah	19,20,21	3
	Kebanggaan	1. Kebanggaan dan ketertarikan siswa 2. Kebanggaan siswa	22,23	2

		terhadap hasil yang dicapai		
	Minat	1. Keminatan siswa terhadap pembelajaran 2. Keminatan dan semangat siswa	24,25	2
Hasil Belajar diambil dari Tes Pengetahuan Siswa				
Jumlah			25	

Bengkulu, 19 Maret 2022

Validator

Dr. Suhirman, M.Pd

Nip: 199802191999031003

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Penelitian di SMP Negeri 39 Seluma

Kepada Yth. Ibu Maryani S.Pd

Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 39 Seluma

Di Seluma

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

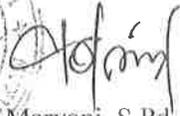
Nama : Yeni Rusmiati
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Minat Belajar Pada Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 39 Seluma

Dengan surat ini saya memohon izin kepada Ibu kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 39 Seluma. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin Ibu saya ucapkan terimakasih

Bengkulu, 06 Januari 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP N 39 Seluma


Maryani, S.Pd

NIP. 196910231997022001

Pemohon


Yeni Rusmiati

NIM.1811270013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1164 / Un.23/F.II/TL.00/02/2022

11 Maret 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 39 Seluma

Di –
Bengkulu

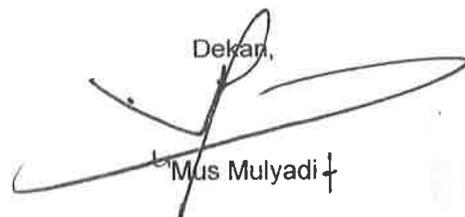
Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Moel Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Minat Belajar Pada Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 39 Seluma**"

Nama : Yeni Rusmiati
NIM : 1811270013
Prodi : Tadris IPS
Tempat Penelitian : SMPN 39 Seluma
Waktu Penelitian : 14 Maret s/d 29 April 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,

Mus Mulyadi †



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 39 SELUMA



NPSN : 10703176 NSS : 201260504039

Alamat : Jl. Desa Tebat Gunung Kec. Semidang Alas Kab. Seluma

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 028 / 1.26.5.4 / III/SMPN 39/KP/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maryani, S. Pd
NIP : 196910251997022001
Pangkat/Gol : IV / b
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 39 Seluma

Dengan ini menerangkan Bahwa :

Nama : Yeni Rusmiati
NIM : 1811270013
Program Studi : Tadris IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Jurusan : IPS
Keterangan : Telah Melakukan Penelitian
Fakultas : UINFAS BENGKULU

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di mulai tanggal 15 Maret s/d 29 April 2022 SMP Negeri 39 Seluma dengan judul penelitian :

Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Minat Belajar Pada Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 39 Seluma.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tebat Gunung, 29 April 2022

Kepala Sekolah



Maryani, S. Pd

MARYANI, S. Pd

NIP. 196910251997022001

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Penelitian di SMP Negeri 04 Seluma

Kepada Yth. Ibu Afrimal, S.Pd

Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 04 Seluma

Di Seluma

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeni Rusmiati
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Minat Belajar Pada Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 39 Seluma

Dengan surat ini saya memohon izin kepada Ibu kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 04 Seluma. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin Ibu saya ucapkan terimakasih

Bengkulu, Februari 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP N 04 Seluma

Afrimal, S.Pd
NIP. 197004240199031003

Pemohon



Yeni Rusmiati
NIM.1811270013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 078 / Un.23/F.II/TL.00/02/2022

15 Februari 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon Izin Try Out**

Kepada Yth,
Kepala SMPN 04 Seluma
Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan try out guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran Pembelajaran Disccovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar Pada Pelajaran IPS Kelas Kelas VII SMP Negeri 39 Seluma"**

Nama : Yeni Rusmiati
NIM : 1811270013
Prodi : Tadris IPS
Tempat Try out : SMPN 04 Seluma
Waktu Penelitian : 17 s/d 18 Februari 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,



Mulyadi



**PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 04 SELUMA**

Alamat : Jln Raya Pajar Bulan Kec. Semidang Alas Kab. Seluma Prov. Bengkulu 38573



SURAT KETERANGAN

Nomor: 014 /I.26.4.5/SMPN04/KS/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMPN 04 Seluma, Semidang Alas Kabupaten Seluma, menerangkan bahwa yang namanya di bawah saudara:

Nama : Yeni Rusmiati
Nim : 1811270013
Universitas : UINFAS BENGKULU
Prodi : Tadris IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Jurusan : IPS
Keterangan : Telah Melakukan Try Out Di SMP Negeri 04 Seluma

Mahasiswa tersebut benar-benar telah Melakukan Try Out di SMP Negeri 04 Seluma, Mulai 19 Februari s/d 07 Maret 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul Penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Minat Belajar Pada pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 04 Seluma "

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagai imana mestinya.

Pajar Bulan, 07 Maret 2022

Mengetahui

Kepala SMPN 04 Seluma



MRIMAL, S.Pd
NIP. 197003211999031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Dengan saran dan arahan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa judul proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Yeni Rusmiati
NIM : 1811270013
Program Studi : Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)

Proposal Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 39 Seluma**" Disarankan untuk ditambah.

Kemudian direvisi dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Minat Belajar Pada Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 39 Seluma**"

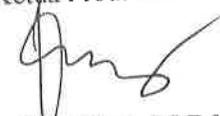
Pembimbing I


Sukarno, M.Pd
NIP. 196102052000031002

Bengkulu, 5 Desember 2021
Pembimbing II


Rossi Deka Fitriana, M.Pd.
NIP. 198107272007102004

Mengetahui,
Ketua Prodi IPS


Desy Eka Citra, M.Pd
NIP. 197512102007102002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telp: (0736) 51276-51171-51172 - Faks: (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Mahasiswa : Yeni Rusmiati Pembimbing I : Sukarno, M. Pd.
 : 1811270013 Judul Skripsi : Pengaruh model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar ditinjau minat belajar siswa pada pelajaran kelas VII SMP negeri 39 Seluma.
 Program : Tadris IPS
 : Ilmu Pengetahuan sosial

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Senin 11/6/22	Laporan Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> * Edit semua tulisan, ikuti pedoman penulisan * Buat ppt untuk presentasi * Kuasai isi laporan, untuk di pertahankan ke sidang * Usahakan jangan mengecewakan pembimbing * Buat journal hasil penelitian untuk di publikasikan 	<p>Acc/11/6/22</p> <p>Bahkan untuk sidang</p> 

Bengkulu, 11 Juni 2022

Mengetahui,

Dekan



Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.
 NIP 197005142000031004

Pembimbing I



Sukarno, M.Pd.
 NIP 196102052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfaibengkulu.ac.id

Mahasiswa : Yeni Rusmiati Pembimbing I : Sukarno, M. Pd.
: 1811270013 Judul Skripsi : Pengaruh model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar ditinjau dari minat belajar siswa pada pelajaran matematika kelas VII SMP negeri 39 Seluma.
Program : Tadris IPS
: Ilmu Pengetahuan sosial

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Jum'at 6/22 12	laporan Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - edit Rumus Masalah - edit Rumusan Hipotesis <p style="text-align: center;">rumus no. 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Referensi / kutipan yang update (di atas tahun 2012) - pembahasan : dimasukkan teori yang mendukung hasil penelitian 	

Bengkulu, 11 Juni 2022

Mengetahui,

Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.
NIP197005142000031004

Pembimbing I

Sukarno, M.Pd.
NIP 196102052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

JalanRaden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon(0736)51276-51171-51172-Faksimili(0736)51171-51172
Website:www.uinfasbengkulu.ac.id

Mahasiswa : Yeni Rusmiati Pembimbing I : Sukarno, M. Pd.
: 1811270013 Judul Skripsi : Pengaruh model pembelajaran disco-
san Program : Tadris IPS learning terhadap hasil belajar ditinjau
: Ilmu Pengetahuan sosial minat belajar siswa pada pelajaran
kelas VII SMP negeri 39 Seluma.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Selasa 14/06/2022	laporan hasil penelitian	<p>1. Revisi Rumus Hipotesis ke $H_0 + H_1 + H_2$ (h. 26)</p> <p>2. Revisi definisi operasional variabel (h. 24)</p> <p>3. uji prasyarat - uji normalitas - uji homogenitas (h. 39)</p> <p>4. uji hipotesis 1 - Analisis uji apa? 2 - uji apa? 3 - uji apa? Harus dijelaskan? h (39)</p> <p>5. syarat awal eksperimen harus terpenuhi uji kesetaraan (Normal + Homogen) sementara hasilnya tidak</p>	

Bengkulu, 11 Juni 2022

Mengetahui,

Dekan

Pembimbing I

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.

NIP197005142000031004

Sukarno, M.Pd.

NIP 196102052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telpun (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

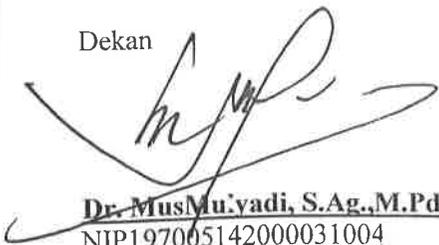
Mahasiswa : Yeni Rusmiati Pembimbing 2 : Rossi Delta Fitriyah, M. Pd
 NIM : 1811270013 Judul Skripsi : Pengaruh model pembelajaran disco-
 learning terhadap hasil belajar ditinjau
 Program : Tadris IPS minat belajar siswa pada pelajaran
 : Ilmu Pengetahuan sosial kelas VII SMP negeri 39 Seluma.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 2	Paraf Pembimbing
1.	Jum'at 27/05/2022	I - ✓	Pertajam Analisis di Bab IV per sesuaikan dg rumus/mende - tambah kan ayat/hadis di latar belakang dan teori	fi
2.	Senin 30/05/2022	I - ✓	Tambahkan KKM tambahkan Lampiran dan di berikan judul di setiap Lampiran - Pahami hitungan manual u penelitian kuantitatif	fi

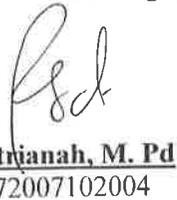
Bengkulu, 08 Juni 2022

Mengetahui,

Dekan


Dr. Mus Mu'yadi, S.Ag., M.Pd.
 NIP 197005142000031004

Pembimbing 2


Rossi Delta Fitriyah, M. Pd
 NIP 1981072772007102004

1. Try Out di SMP Negeri 04 Seluma



Kelas VII A



Kelas VII B

2. Penelitian di SMP Negeri39 Seluma melakukan pry tes+post tes



Kelas VII A



Kelas VII B

3. Menyebarkan angket dan soal tes



Kelas VII A



Kelas VII B

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Rusmiati
Nim : 1811270013
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Minat Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 39 Seluma.

Setelah melakukan verifikasi plagiasi melalui program [Https://www.turnitin.com](https://www.turnitin.com) dengan ID: 1870003054 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat 21% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali

Mengetahui
Wakil Dekan 1


Dr. Edi Ansyah, M. Pd
NIP. 197007011999031002

Bengkulu, Juli 2022
Yang Menyatakan


Yeni Rusmiati
1811270013